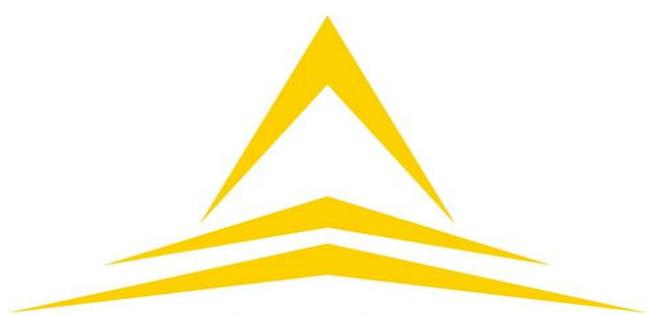


**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SD NEGERI 01 BADAK  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :**

**FINA MILATUL HUSNA  
NIM. 1717405104**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fina Milatul Husna

NIM : 1717405104

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasan Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang**", ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penjabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Agustus 2021

Saya Yang Menyatakan,



Fina Milatul Husna

NIM. 1717405104

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN  
 TEMATIK KELAS IV DI SD NEGERI 01 BADAK KECAMATAN BELIK  
 KABUPATEN PEMALANG**

Yang disusun oleh Fina Milatul Husna NIM: 1717405104, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 2 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Suparjo, M. A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

Tri Wibowo, M. Pd. I.  
 NIP. 19911231 201801 1 002

Penguji Utama,

Abu Dharin, M. Pd.  
 NIP. 197441202 201101 1 001

Mengetahui :  
 Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag.  
 NIP. 19710424 199903 1 002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi:

Nama : Fina Milatul Husna  
NIM : 1717405104  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Judul : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Dengan ini menyatakan, skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya kani ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 4 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Suparjo, S. Ag., M.A

NIP. 19730717 199903 1001

## **Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang**

Fina Milatul Husna

1717405104

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa yang baik. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini melalui jenjang pendidikan dasar. Implementasi pendidikan karakter pada peserta didik dilakukan melalui pembiasaan setiap hari maupun terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan, dan hambatan yang ditemui dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, wali kelas IV, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Tahap perencanaan implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam silabus dan RPP pembelajaran tematik. Tahap pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dari pembukaan, inti, dan penutup pembelajaran.

Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik antara lain, sikap kepala sekolah yang memberikan contoh yang baik kepada guru maupun peserta didik, kerjasama antara guru dan walimurid sangat berpengaruh dalam pengimplementasian pendidikan karakter, media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan pada hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik antara lain, lingkungan tempat tinggal peserta didik, kerjasama orang tua, dan beban administrasi guru. Dalam pelaksanaannya guru mengembangkan dan membiasakan 14 nilai karakter, antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa

ingin tahu, kreatif, percaya diri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, mandiri, kerja keras, dan berani.

***Kata kunci:*** *Implementasi, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Tematik*



**IAIN PURWOKERTO**

**MOTTO**

*Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya  
mendatangi ilmu itu*

*(Imam Malik)*



**IAIN PURWOKERTO**

**PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*

*Skripsi ini tidak akan selesai tanpa do'a dan dorongan orang terkasih. Skripsi ini ku persembahkan untuk almamater tercinta Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Tidak lupa pula kedua orang tuaku. Bapak Tarjo yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan do'a untukku dan almarhumah Ibu Taryunah semoga mendapatkan tempat terindah di sisi-Nya.*



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi' alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang".

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT. Semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi Syafa'at oleh beliau.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang dibuat oleh penulis dengan keringat dan tetesan air mata. Dengan selesainya skripsi ini, menulis mengucapkan Jazakumullah Khairon Katsir kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Dr. H. Siswadi, M. Ag., selaku Penasehat Akademik kelas PGMI C angkatan 2017
8. Dr. Suparjo, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan saran dan motivasi agar semangat menyelesaikan skripsi.

9. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK IAIN Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Kasnan, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Firman, S. Pd., selaku Wali Kelas IV SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang
12. Bapak Tarjo dan almarhumah Ibu Taryunah, selaku orang tua peneliti yang selalu mendo'akan kebaikan peneliti dan selalu berjuang untuk peneliti semasa kuliah, Mas Aris dan Aryo selaku kakak peneliti yang memberi motivasi kepada peneliti dan ikut berjuang untuk peneliti. Dan segenap keluarga besar peneliti yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada peneliti.
13. Pakde dan Budhe tersayang, Bapak Tahyat dan Ibu Khumayatun yang selalu mensupport dan ikut berjuang untuk peneliti semasa kuliah.
14. Mas Fathi Rohmani, selaku orang terdekat peneliti yang selalu memberikan support dan semangat dalam perjuangan peneliti.
15. Septi Herawanti, Lisna Susanti, Asri Sulikhatin, Konasih, Veny Diana, Atin Nurul H selaku sahabat peneliti yang telah memberi banyak warna selama kuliah hingga akhir perjuangan peneliti.
16. Teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2017 yang mengisi hari-hari peneliti dimasa perkuliahan.
17. Keluarga besar Racana Sunan Kali Jaga-Cut Nyak Dien IAIN Purwokerto yang telah memberikan banyak pengalaman baru kepada peneliti.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih setulus hati saya ucapkan kepada kalian semua dan semoga Allah SWT membalas segala kasih, cinta kalian dengan ganjaran yang berlipat ganda. Peneliti berharap, dengan selesainya skripsi ini dapat memberi

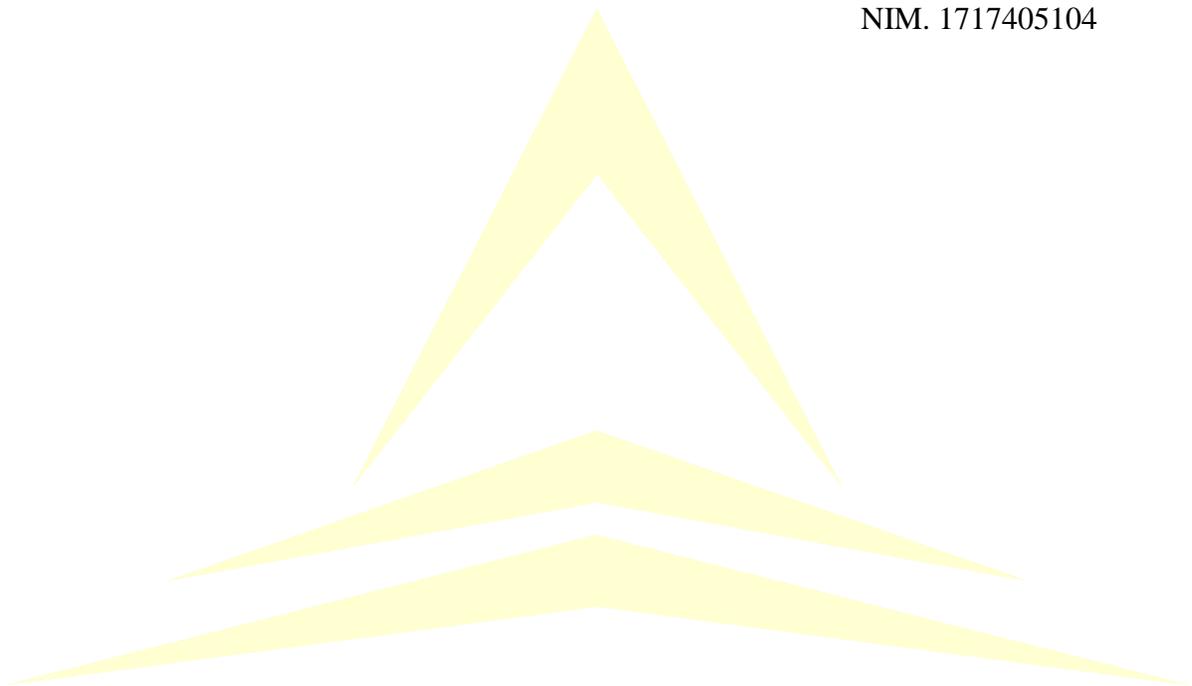
manfaat bagi pembaca baik mahasiswa, masyarakat, dan negara serta dapat digunakan dengan semestinya.

Purwokerto, 3 Agustus 2021



Fina Milatul Husna

NIM. 1717405104

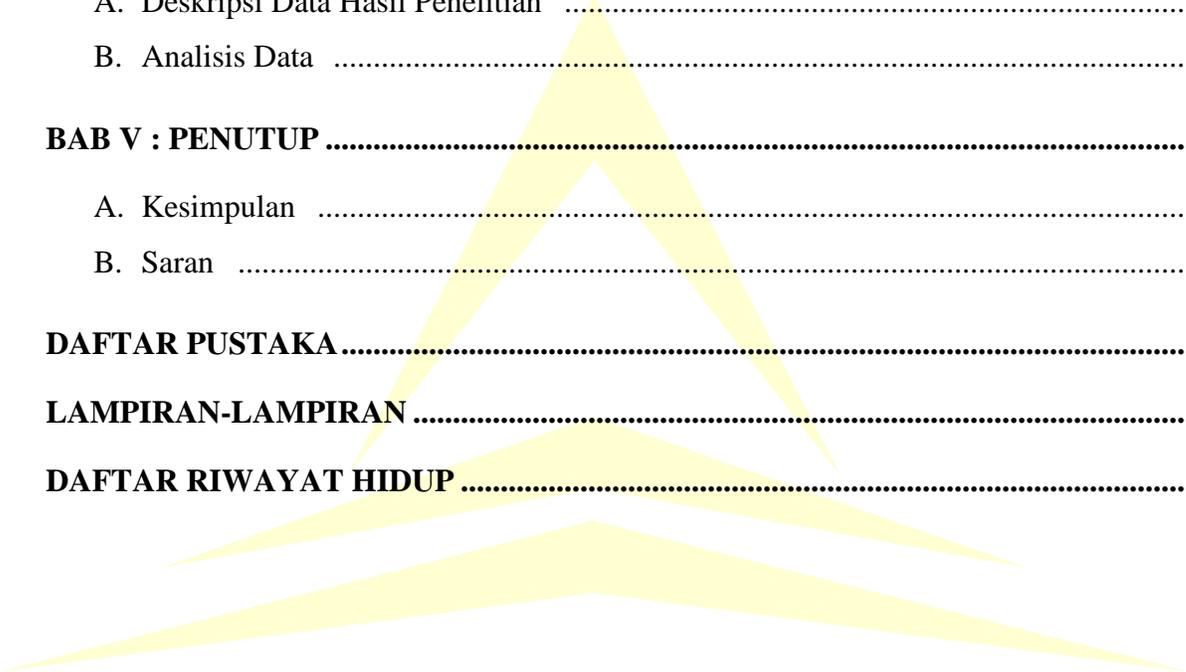


**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	3
C. Rumusan masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pendidikan Karakter .....	10
B. Pembelajaran Tematik .....	19
C. Implementasi Pendidikan Karakter .....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Setting Penelitian .....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	41
B. Analisis Data .....	57
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>119</b>



**IAIN PURWOKERTO**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Nilai dan Deskripsi Nilai-nilai Karakter Inklusif Bangsa Indonesia
Tabel 2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)
Tabel 3	Jumlah siswa dalam 3 Tahun terakhir
Tabel 4	Data Prasarana SD Negeri 01 Badak



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. RPP
- Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12. Surat Rekomendasi Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 13. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14. Surat Keterangan Melaksanakan Riset Individual
- Lampiran 15. Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 16. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 17. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19. Sertifikat PPL
- Lampiran 20. Sertifikat KKN

Lampiran 21. Sertifikat OPAK Institut

Lampiran 22. Sertifikat OPAK Fakultas

Lampiran 23. Sertifikat MAKRAB FTIK

Lampiran 24. Sertifikat OSA 2018

Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan kita bisa mengetahui banyak hal. Untuk meraih kesuksesan dibutuhkan kerja keras serta pengorbanan dan proses yang panjang, karenanya kita diharapkan semangat dalam meraih kesuksesan. Sikap dan perilaku yang baik merupakan cerminan bagi orang yang berpendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan mengandung makna bahwa pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Jadi, pendidikan dapat diartikan sebagai pengaruh dinamis dalam perkembangan rohani, jasmani, susila, keterampilan, dan rasa sosial yang mampu mengembangkan pribadi integral<sup>1</sup>.

Pendidikan karakter sangatlah penting pada perkembangan zaman sekarang ini. Pendidikan karakter harus diterapkan pada anak sejak usia dini. Karena usia dini merupakan usia emas namun kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Usia dini adalah masa dimana otak mereka sedang berkembang sangat pesat dan sangat peka terhadap rangsang. Jadi sangat penting bagi kita sebagai orang tua agar dapat menerapkan pendidikan karakter sejak dini. Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai pengembangan pendidikan karakter mulia peserta didik dengan mengajarkan dan mempraktikkan langsung nilai-nilai karakter yang baik dan pengambilan keputusan yang bijak baik itu hubungan dengan sesama manusia maupun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Karakter peserta didik dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui suatu

---

<sup>1</sup> Huda Latuconsina, *Pendidikan Kreatif menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014) hlm. 10

lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal yang diharapkan peserta didik mampu mengatasi permasalahan moral yang semakin kompleks di era ini.

Seperti yang telah di jelaskan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang isinya:

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Di Indonesia sendiri sistem pembelajaran yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, setiap jenjang pendidikan telah ditentukan materi dan kompetensi minimal yang harus dicapai. Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016, tentang Standar Isi pendidikan dasar dan menengah Pasal 1 Ayat 1 menegaskan bahwa Standar Isi terdiri dari Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan.

Dalam sebuah kesempatan, Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam bidang pendidikan menyatakan bahwa saat ini kurikulum di Indonesia membutuhkan suatu hal yang menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Hal tersebut hanya bisa dihasilkan melalui kurikulum yang mengedepankan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi (Kurikulum 2013)<sup>2</sup>.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara materi mata pelajaran satu dengan lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral (Sunhaji, 2013). Melalui pembelajaran tematik seorang guru harus mampu menanamkan karakter unggul secara bertahap. Karena konsep tematik yang disajikan tidak bertolak pada satu materi, tetapi berhubungan dengan persoalan yang didalamnya terdapat nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada diri peserta didik. Bahan ajar materi yang saling berkaitan diharapkan mampu mengubah pola pikir anak dan mendorong anak untuk aktif dalam pembelajaran sehingga mereka lebih mudah untuk mengembangkan potensi dirinya.

---

<sup>2</sup> Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014) hlm.6

Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik harus terus dikembangkan agar peserta didik menjadi generasi anak bangsa yang unggul dalam intelektual maupun moral.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 November 2020 dengan Bapak Firman S.Pd. selaku wali kelas 4, dijelaskan bahwa SDN 01 Badak sudah menerapkan Kurikulum 2013 dari kelas I, IV dan V yang penerapannya dimulai tahun 2014/2015. Implementasi kurikulum dilakukan secara bertahap mulai dari kelas I, IV dan V dan disusul kelas II, III dan VI. Selain itu, tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan oleh dinas sebanyak 3 orang dan tenaga pendidik lainnya mengikuti pelatihan internal yang diadakan di sekolah. Pelatihan yang diadakan sangatlah penting agar semua pendidik paham bagaimana tujuan kurikulum 2013 bisa tercapai. Pemahaman inilah yang akan menjadi bekal bagi sekolah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan penanaman karakter yang baik untuk bekal di masa yang akan datang.

Pentingnya pendidikan karakter di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di sekolah tersebut. Sehingga penulis memberikan judul dalam penelitian ini yaitu “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran mpenelitian judul ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pendidikan karakter**

Implementasi adalah implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut KBBI, implementasi berarti berarti penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018) hlm. 19

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru yang mampu mempengaruhi peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik, hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi dan berbagai hal yang terkait lainnya.

Menurut Ratna Megawangi dalam Dharma Kesuma (2011;5) mengatakan bahwa, pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, mereka dapat memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungannya. Komponen nilai pendidikan karakter meliputi nilai kesadaran, pemahaman, kepedulian, komitmen.

## 2. Pembelajaran tematik

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi mata pelajaran satu dengan lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.<sup>5</sup>

Kelas IV merupakan kelas peralihan antara kelas rendah dan kelas tinggi yang dimana anak berada ditahapan berfikir pra-operasional formal ke operasional konkret. Pada tahap ini dikatakan sebagai tahap menyelidik, mencoba, dan bereksperimen yang distimulasi oleh dorongan menyelidik dan rasa ingin tahun yang besar, masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah dan bereksplorasi. Berdasarkan kompetensi inti pada kelas IV aspek religius dan peduli sosial berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan masyarakat.

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi ksara, 2010), hlm. 178

<sup>5</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2013) hlm. 52

Buku siswa untuk kelas IV SD mencakup 9 tema, yakni tema Indahnnya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Makhluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Cita-citaku, Indahnnya Keberagaman Negeriku, Tempat Tinggalku, dan Makanan Sehat dan Bergizi. Tema Indahnnya Kebersamaan mempunyai peranan penting dalam upaya penanaman sikap menghargai keberagaman atau toleransi pada siswa. Buku siswa tema Indahnnya Kebersamaan terdiri dari 3 subtema. Masing-masing subtema terdiri dari 6 pembelajaran.

SD Negeri 01 Badak merupakan suatu lembaga pendidikan formal negeri yang terdapat di Jalan Badak Tambi km. 1 Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Jadi yang dimaksud dengan judul implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang karakter peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV SD.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan pembiasaan karakter yang baik di sekolah.

### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Guru dalam meningkatkan pendidikan karakter khususnya pada pembelajaran tematik sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan maksimal.

### 3) Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter peserta didik pada pembelajaran tematik khususnya.

### 4) Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komperhensif.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, dalam skripsi karya Novita Dewi Agestia yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas Rendah SDN Karangtengah 3 Sragen Tahun 2016/2017”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Peneliti melakukan observasi di kelas rendah SD N Karangtengah 3 Sragen karena guru di kelas rendah mengembangkan pendidikan karakter yang berbeda dari kelas lainnya. Perbedaan kelas rendah dengan kelas tinggi adalah pada siswa kelas rendah siswanya memiliki karakter yang unggul, berbudi pekerti yang luhur kepada Bapak/Ibu Guru tidak hanya pada wali kelasnya saja. Sedangkan pada kelas tinggi siswanya sulit diatur, tata kramanya kurang sopan, dalam hal berpakaian kurang rapi, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran di kelas, rame sendiri. Dalam penelitian

tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik integratif<sup>6</sup>.

Dalam skripsi Khalida Aulia Risqi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV MI Ma’arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa implementasi pendekatan saintifik di kelas IV tema Indahnya Kebersamaan dengan mengimplementasikan aspek mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan sudah diterapkan namun masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Kaitannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik kelas IV<sup>7</sup>.

Ketiga, dalam padapenelitian karya Dina Maharani, Asrori, Sulistyarani yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pemelajaran Tematik di Sedolah Dasar Pontianak”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa di penanaman pendidikan karakter di SD N 31 Pontianak Barat menjadu tujuan utama untuk melahirkan peserta didik yang berkualitas. Penanaman pendidikan karakter tersebut dilakukan dalam setiap kegiatan sekolah dan didalam proses proses pendidikan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SD<sup>8</sup>.

Keempat, dalam karya Naniek Sulisyta Wardani yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD”. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Perbedaanya adalah dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh pendidikan karakter pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa<sup>9</sup>.

Dalam skripsi Muzaik Laili Fitriana yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma’arif Kumpulrejo 02 Tahun

---

<sup>6</sup> Novita Dewi Agestia, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas Rendah SDN Karangtengah 3 Sragen Tahun 2016/2017*. (dikases dari <http://eprints.ums.ac.id>)

<sup>7</sup> Khalida Aulia Risqi, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV MI Ma’arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019*, (diakses dari <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>)

<sup>8</sup> Dina Maharani, Asrori, Sulistyarani, *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pemelajaran Tematik di Sedolah Dasar Pontianak*, (diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id>)

<sup>9</sup> Naniek Sulisyta Wardani, *Pengaruh Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD*, (diakses dari <http://repository.uksw.edu>)

Pelajaran 2019/2020". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penerapan pendidikan karakter tidak hanya dalam pembelajaran tematik namun juga dalam budaya sekolah, seperti pembiasaan sholat dhuha dan tahlil setiap hari jum'at, berdo'a dan membaca asmaul husna setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, serta sholat dhuhur secara berjamaah. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas IV<sup>10</sup>.

Dari semua penelitian diatas menjelaskan pembelajaran tematik dan pendidikan karakter, maka yang menjadikan skripsi ini berbeda dengan sebelumnya adalah pada pembahasan tema. Pada skripsi ini membahas mengenai implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tatacara urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir.

Pada bagian awal penelitian berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian teori yang memuat tentang pengertian Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Prinsip Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Pengertian Pembelajaran Tematik, Tujuan Pembelajaran Tematik, Prinsip Pembelajaran Tematik, dan Keunggulan Pembelajaran Tematik, Implementasi Pendidikan Karakter.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang dilakukan penulis. Metode ini terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

---

<sup>10</sup> Muzaik Laili Fitriana, *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Tahun Pelajaran 2019/2020*, (IAIN Salatiga, 2020) diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian mengenai Pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di SD Negeri 01 Badak serta analisis data yang disandingkan dengan teori pada BAB II.

BAB V penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pendidikan Karakter

##### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter adalah kualitas sifat yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan untuk membedakan satu orang atau kelompok dengan orang atau kelompok lainnya. Jelas kiranya bahwa karakter mempunyai keterkaitan dengan moralitas, tata nilai dan kepribadian luhur yang menjadi perinci bagi sosok manusia yang utama, baik kapasitasnya sebagai individu maupun sebuah komunitas dimana ia berada.

Disamping itu, pendidikan karakter adalah sebuah alternatif untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Karena karakter meruokan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. Dewasa ini, pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk membangkitkan dan menguatkan sifat-sifat baik yang telah dimiliki sejak lahir. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha penanaman nilai-nilai kebaikan yang harus dikembangkan di sekolah, dan guru merupakan fasilitator atau pendamping yang paling strategis untuk melakukannya.

Menurut Character Education Partnership (CEP), pendidikan karakter merupakan sebuah gerakan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional dan etika siswa. Ini merupakan upaya proaktif baik oleh sekolah, daerah maupun negara dalam rangka menanamkan keutamaan pada siswa, nilai-nilai etika dan kinerja, seperti peduli, kejujuran, ketekunan, keadilan, ketabahan, tanggung jawab, serta rasa hormat terhadap diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan karakter memberikan solusi jangka panjang tentang moral, masalah etika dan isu-isu akademis yang semakin memperoleh perhatian di masyarakat dan sekolah<sup>11</sup>.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etis peserta didik. Dengan kata lain pendidikan karakter dapat

---

<sup>11</sup> Kharisul Wathoni, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo*, (Didaktika Religia Vol. 2 No. 1, 2014) hlm. 5-6

dimaknai sebagai hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter peserta didik yang diajarinya. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter untuk dirinya sendiri sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif (Pusat kurikulum, 2010)<sup>12</sup>.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha dalam membangun dan terus meningkatkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agar menjadi manusia yang mengetahui, mencintai dan melaksanakan kebaikan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, dan lingkungan serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pendidikan Karakter Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dirumuskan dalam pasal 3: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”<sup>13</sup>. Dari tujuan pendidikan nasional tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Indonesia secara nasional tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga memiliki kepribadian yang baik dan berkarakter.

Tujuan pendidikan karakter antara lain:

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadi kepribadian peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak berkesesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah

---

<sup>12</sup> Sri Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010) hlm. 282

<sup>13</sup> Munjiatun, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 2 November 2018)

- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter bersama<sup>14</sup>.

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari<sup>15</sup>.

Tujuan pendidikan karakter adalah:

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama<sup>16</sup>.

Sedangkan fungsi pendidikan karakter di sekolah adalah untuk:

- a. Pengembangan. Pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang berperilaku baik bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa.
- b. Perbaikan. Memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.
- c. Penyaring. Untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat<sup>17</sup>.

---

<sup>14</sup> Kesuma, Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 9

<sup>15</sup> E, Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 9

<sup>16</sup> Raihan Putry, *Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas*, (Gender Equality: *International Journal Of Child and Gender Studies*, Vol. 4 No. 1, Maret 2008) hlm. 47

Fungsi pendidikan karakter menumbuh-kembangkan kemampuan dasar peserta didik agar berpikir cerdas, berperilaku baik, berperilaku yang berakhlak, bermoral dan berbuat sesuatu yang baik yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (domain kognitif, afektif, psikomotorik), membangun kehidupan bangsa yang multikuler, membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya yang luhur, berkontribusi terhadap pengembangan hidup manusia, membangun sikap warga negara yang cinta damai, kreatif, mandiri, maupun hidup berdampingan dengan bangsa lain<sup>18</sup>.

## 2. Prinsip Pendidikan Karakter

Dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter secara maksimal, terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan. Menurut *Character Education Quality Standart* menyebutkan sebelas prinsip untuk mewujudkan karakter yang efektif, diantaranya adalah:

- a. Mempromosikan nilai-nilai basis etika sebagai karakter.
- b. Mengidentifikasi secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang mencintai kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada siswa.
- h. Melibatkan staf sekolah sebagai komunitas pembejaraan dan moral untuk berbagi tanggung jawab dalam pendidikan karakter dan untuk mematuhi nilai-nilai inti yang sama dalam membimbing peserta didik.

---

<sup>17</sup> Eka Budi Santoso, *The Implementation Of Charahter Education In Kristen Pelita Nusantara Kasih Senior High School Surakarta*, (Surakarta: Perpustakaan uns) hlm. 3

<sup>18</sup> Mawardi, *Pendidikan Karakter Anak Bangsa Edisi 2*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015) hlm. 34-35

- i. Menumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral dan dukungan jangka panjang bagi inisiatif pendidikan karakter.
- j. Melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, dan sejauh mana peserta didik memmanifestasikan karakter yang baik<sup>19</sup>.

Sedangkan menurut Dony Koesoema, menyebutkan bahwa prinsip pendidikan karakter lebih menekankan pada pemberian motivasi yang dapat membuat peserta didik dapat tergugah hatinya untuk memiliki nilai-nilai karakter dan berbuat kebajikan. Adapun prinsip pendidikan karakter menurut Dony Koesoema antara lain:

- a. Karaktermu ditentukan oleh apa yang kamu lakukan, bukan apa yang kamu katakan atau kamu yakini.
- b. Setiap keputusan yang kamu ambil menentukan akan menjadi macam apa dirimu.
- c. Karakter yang baik mengandaikan bahwa hal yang baik itu dilakukan dengan cara-cara yang baik, bahkan seandainya pun kamu harus membayarnya secara mahal disebabkan mengandung resiko.
- d. Jangan pernah mengambil perilaku buruk yang dilakukan oleh orang lain sebagai patokan dirimu. Kamu dapat memilih patokan yang baik bagi mereka.
- e. Bayaran bagi mereka yang memiliki karakter baik adalah kamu menjadi pribadi yang lebih baik. Ini akan membuat dunia menjadi tempat yang baik untuk dihuni<sup>20</sup>.

Dari beberapa prinsip karakter diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pendidikan karakter yaitu sebagai fasilitator mengarahkan peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui mata pelajaran baik itu wajib maupun muatan lokal dilakukan secara aktif agar peserta didik dapat menggali informasi dan menumbuhkan nilai-nilai budaya dan karakter pada dirinya. Karakter yang baik itu tumbuh dengan cara-cara yang baik.

---

<sup>19</sup> Miftah Nurul Annisa, *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital*, (Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2 No. 1, April 2020) hlm. 40

<sup>20</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007) hlm. 2018-2019

### 3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter dapat dimaknai berbeda oleh setiap orang sesuai dengan sudut pandangnya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Menurut Hasan dalam Santosa (2014 : 33-34) sumber nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari sumber-sumber berikut:

#### a. Agama

Masyarakat di Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraanpun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai pendidikan karakter harus didasari dari nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama.

#### b. Pancasila

Pendidikan karakter bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara.

#### c. Budaya

Nilai-nilai budaya dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat. Oleh karena itu budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan karakter.

#### d. Tujuan pendidikan nasional

Sumber pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam membangun pendidikan karakter<sup>21</sup>.

Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan karakter yang telah dikembangkan di Indonesia dibedakan menjadi delapan belas nilai karakter yang wajib diterapkan disetiap proses pendidikan atau pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang dimaksud sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Adistia Oktavaiani Rusmana, *Penerapan Pendidikan Karakter di SD*, (Jurnal *Eduscience*, Vol. 4 No. 2, Februari 2019) hlm. 76-77

- a. Religius. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur. perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin. Tiindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.
- f. Kreatif. Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari suatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
- h. Demokratis. Cara berpikir, bersikap yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan. Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.
- k. Cinta tanah air. Cara berpikir, bertindak dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat / Komunikatif. Sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

- n. Gemar membaca. Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan pada dirinya.
- o. Pedul lingkungan. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- p. Peduli sosial. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- q. Tanggung jawab. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa<sup>22</sup>.

Delapan belas nilai pendidikan karakter diatas merupakan pengembangan pendidikan karakter di Indonesia dan dianjurkan untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Mulai dari pendidikan anak usia dini sampai pada perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan supaya kedepannya generasi kemajuan bangsa dan negara Indonesia menuju bangsa dan negara yang bermartabat, makmur dan sejahtera.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan harus memuat 18 nilai yang bersumber dari nilai-nilai karakter bangsa yang wajib diterapkan kepada siswa diberbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini<sup>23</sup>:

Tabel 1

### Nilai dan Deskripsi Nilai-nilai Karakter Inklusif Bangsa Indonesia

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Taat dan patuh dalam memahami serta menjalankan ajaran agama atau aliran kepercayaan yang dianut, termasuk sikap toleran dalam pelaksanaan peribadatan agama atau aliran kepercayaan lain dan dapat hidup rukun secara berdampingan.
2	Jujur	Sikap dan perilaku yang tercermin dalam kesatuan pengetahuan, ucapan dan perbuatan (mengetahui, menyampaikan dan melaksanakan yang benar), sehingga

<sup>22</sup> Deddy Febrianshari dkk, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now*, (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol. 6, No. 1, April 2018) hlm. 92-93

<sup>23</sup> Tri Wibowo, *Transmisi Nilai-nilai Inklusif Melalui Character Building Pada Mapel Sains di MI Islamiyah Bantu*, (*Shoutheast Asia Journal Of Islamic Education*, Vol. 03(02), 2021) hlm.159-161

		terciptanya individu yang terpercaya.
3	Toleransi	Sikap dan perilaku yang tercermin dalam menghargai terhadap perbedaan agama atau aliran kepercayaan, ras, suku, budaya, adat, pendapat, bahasa dan hal lainnya yang berbeda dengan dirinya secara sadar, terbuka dan hidup rukun dalam kemajemukan tersebut.
4	Disiplin	Kebiasaan dan tindakan konsisten pada segenap bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku di masyarakat dan negara.
5	Kerja Keras	Perilaku yang mencerminkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengatasi bermacam hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas menggunakan cara yang terbaik.
6	Kreatif	Sikap dan perilaku yang tercermin dalam inovasi pada bermacam segi untuk memecahkan masalah, sehingga senantiasa mendapatkan cara-cara yang baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari yang sebelumnya.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku untuk tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan persoalan dan masalah yang dihadapi.
8	Demokratis	Sikap dan cara berfikir yang tercermin dalam persamaan hak dan kewajiban dengan adil dan seimbang antara dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang tercermin dalam rasa keingintahuan dan penasaran yang tinggi pada sesuatu hal yang dilihat, didengar dan dipelajari secara mendalam.
10	Nasionalisme	Sikap dan tindakan yang senantiasa memprioritaskan kepentingan bangsa diatas kepentingan pribadi dan golongan.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang mencerminkan kesetiaan, penghargaan dan kepedulian yang tinggi kepada bahasa, budaya, sosial, lingkungan fisik, politik, dan ekonomi bangsanya.
12	Menghargai Prestasi	Sikap terbuka pada pencapaian orang lain serta mengetahui keterbatasan dirinya, tanpa mengurnagi semangat untuk berprestasi menjadi yang terbaik.
13	Komunikatif	Proaktif/suka bersahabat, sikap dan tindakan terbuka pada orang lain dengan cara komunikasi yang sopan serta santun.
14	Cinta Damai	Sikap dan perilaku yang tercermin dalam suasana aman, damai, nyaman serta tenang dengan kehadiran dirinya pada suatu komunitas.masyarakat tertentu.
15	Gemar Membaca	Habitiasi dalam penyediaan waktu guna membaca beraneka macam bacaan untuk mendapatkan kebaikan bagi dirinya.
16	Pedulil Sosial	Sikap dan perbuatan yang tercermin dalam senantiasa ingin memberikan bantuan pada orang lain serta masyarakat yang membutuhkan.
17	Pedulil Lingkungan	Sikap dan tindakan yang senantiasa diupayakan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya.

18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku yang tercermin pada pelaksanaan tugas dan kewajiban yang semestinya dilaksanakan baik terhadap diri sendiri, lingkungan, masyarakat (alam, sosial, budaya), negara serta pada Tuhan Yang Maha Esa.
----	----------------	---

## B. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu model terapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terikat oleh tema. Pembelajaran tematik sebagai salah satu pendekatan integrasi secara alami menghubungkan fakta-fakta dan ide-ide dalam upaya untuk memahami dunia. Melalui jaringan tema, peserta didik dapat menghubungkan ide-ide dengan pengalaman dan lingkungan tempat tinggal mereka<sup>24</sup>.

Menurut Prastowo (2014:39), Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat. Hubungan antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bagi peserta didik merupakan hal yang penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh peserta didik akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya<sup>25</sup>.

# IAIN PURWOKERTO

Menurut Anna Kartika Choirul Marta (2017:22) menyatakan bahwa:

*“Thematic approach in learning very open opportunities for class teachers to develop a variety of strategies and methodologies across most appropriate. Selection and development of learning strategies consider compliance with the themes selected previously. This is where the teacher demanded more creative in bringing the atmosphere of learning that herding students were able reserves to understand the*

<sup>24</sup> Nurul Ain & Maris Kurniawati, *Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang) hlm. 317

<sup>25</sup> Maulana Arafat Lubis dkk, *Pembelajaran Tematik SD / MI*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 3

*out of life suffered every day, either regarding himself as the well in relation to the family, the environment and the natural surroundings”.*<sup>26</sup>

Sedangkan N Fazriyah (2017:2) menyatakan bahwa:

*“Learning model that can help to achieve the learning outcomes effectively is thematic integrated learning model. Thematic learning model is a model moved from integrated learning model. Thematic integrated model is a model by connecting multiple fields of study which is pedestrianized with a theme”*<sup>27</sup>.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik adalah penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di MI/SD yang meliputi: PPKn, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK. Keterpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat tema, subtema dan pembelajaran. Tujuan dari penggabungan dari beberapa mata pelajaran tersebut adalah untuk menghubungkan satu sama lain sehingga saling memperkuat, menggabungkan kompetensi inti dari setiap pelajaran sehingga setiap mata pelajaran masih memiliki kompetensi dasar dan menghubungkan dengan lingkungan sekitar.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa berperan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator. Maka dengan pembelajaran tersebut siswa akan mengalami pengalaman secara langsung sehingga siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya<sup>28</sup>.

## 2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpang tindih materi.

---

<sup>26</sup> Anna Kartika Choirul Marta, *The Development Of TextBook Thematic Integrative Based Integration Of Islam And Science To Improve Learning Achievement For First Grade SDN Ngajum 01 Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017) hlm. 22

<sup>27</sup>N Fazriyah et al, *The Effect Of Integrated Learning Model And Critical Thinking Skill Of Science Learning Outcomes*, (Jurnal Phys : Conf. Ser., 2017) hlm. 2

<sup>28</sup> Mohammad Syrifuddin, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, (Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume 2 Nomor 2, 2017) hlm. 140

- b. Memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna.
- c. Memudahkan peserta didik untuk memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan singkat<sup>29</sup>.

Sedangkan tujuan pembelajaran tematik menurut BPSDMPK dan PMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan/atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi kondisi.

Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antarmata pelajaran) untuk pembelajaran SD/MI. Adapun tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar<sup>30</sup>.

---

<sup>29</sup> Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2017) hlm. 4

<sup>30</sup> Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*,.. hlm.9

Sementara itu, pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain:

- a. Berpusat pada siswa (*Student centered*). Menggunakan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator.
  - b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa yang dihadapkan dengan sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
  - c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Pemisahan antar mata pelajaran menjadi begitu tidak jelas dengan dokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
  - d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.
  - e. Bersifat feksibel. Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dan bisa dengan kehidupan siswa serta keadaan lingkungan sekolah.
  - f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya<sup>31</sup>.
3. Prinsip Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya dengan pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran.

Pembelajaran tematik SD/MI memiliki prinsip-prinsip yang perlu dipahami:

- a. Terintegrasi dengan lingkungan. Yang dimaksud adalah pembelajaran dikolaborasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- b. Memiliki tema sebagai alat pemersatu dari ketujuh mata pelajaran (PPKn, BI, MM, PJOK, SBdP, IPA, dan IPS) di sekolah dasar.
- c. Menjadikan belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- d. Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.

---

<sup>31</sup> Imam Nur Hakim, *Pembelajaran Tematik-Integratif Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013*, (Jurnal Insania, Vol. 19, No. 1, 2014) hlm. 53

- e. Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran.
- f. Pembeda antara mata pelajaran tematik dan mata pelajaran lainnya.
- g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan keadaan peserta didik.
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel.
- i. Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran<sup>32</sup>

Prinsip pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh PGSD (1996/1997) adalah sebagai berikut:

a. Prinsip penggalian tema

Tema tidak terlalu luas agar mudah dipadukan dengan banyak bidang studi, tema harus disesuaikan dengan psikologi anak, tema harus disesuaikan dengan ketersediaan sumber belajar, tema harus melihat minat anak, tema harus disesuaikan dengan kurikulum.

b. Prinsip pelaksanaan pembelajaran

Guru sebagai fasilitator agar didalam pembelajaran siswa aktif, pemberian tugas kelompok tidak hanya dibebankan pada satu orang saja namun setiap individu harus diberi tanggungjawab masing-masing.

c. Prinsip evaluasi

Guru memberi evaluasi kepada siswa yang belum mencapai kriteria penilaian dengan cara remedial, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri.

d. Prinsip reaksi

Guru dituntut mampu membuat dan merencanakan pembelajaran yang efektif agar pembelajaran berjalan sesuai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>33</sup>

Pembelajaran tematik yang diterapkan di SD/MI dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa:

<sup>32</sup> Maulana Arafat L & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI,..* hlm.12

<sup>33</sup> Masdiana dkk. "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara" (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2, 2013) hlm. 191-192

“Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”

Menurut Kemendikbud (2013:189) menyatakan bahwa prinsip pembelajaran tematik dibagi menjadi:

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi satu pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
  - b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terikat. Dengan demikian materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
  - c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya, pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
  - d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
  - e. Materi awal yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak memungkinkan dipadukan tidak usah dipadukan<sup>34</sup>.
4. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki keunggulan sebagaimana yang diungkapkan Rusman Prastowo (2016 : 69) yaitu:

- a. Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.

---

<sup>34</sup> Nurul Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2, No. 1, 2015) hlm. 38-39

- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya,
- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.<sup>35</sup>

Selain itu keuntungan pembelajaran tematik yaitu dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dan menciptakan susana suasana belajar yang menyenangkan. Keunggulan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan dan pembelajaran saling terhubung dengan tingkat perkembangan peserta didik
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama
- d. Pembelajaran tematik menyajikan kegiatan yang sesuai dengan kenyataan atau kegiatan sehari-hari
- e. Pembelajaran tematik menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik
- f. Jika pembelajaran tematik dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama anatar guru, peserta didik dan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna<sup>36</sup>.

### **C. Implementasi Pendidikan Karakter**

Implementasi pendidikan karakter dapat menggunakan startegi pengembangan secara makro dan mikro. Implementasi pendidikan karakter secara makro artinya keseluruhan konteks perencanaan dan pengembangan karakter melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan nasional. Implementasi pendidikan karakter secara makro dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Pada tahap perencanaan yaitu mengembangkan perangkat karakter yang digali dan dirumuskan dengan menggunakan berbagai sumber seperti Pancasila, UUD 1945, dan

<sup>35</sup> Maulana Arafat L & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI,..* hlm.10

<sup>36</sup> Rafinur Fauzan Asbar & Ramadhan Wistara, *Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 3 Nomor 2, Desember 2020) hlm. 226

UU No. 20 Tahun 2003. Pada tahap implementasi dikembangkan pengalaman belajar (*learning experiences*) dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri individu peserta didik yang berlangsung dalam tiga pilar pendidikan yakni sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pada tahap evaluasi hasil merupakan proses penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan hambatan selama proses pelaksanaan pendidikan karakter berlangsung. Penilaian dilakukan secara terus menerus, dari perencanaan sampai pada pelaksanaan sehingga akan menghasilkan rencana perbaikan dimasa yang akan datang.

Implementasi pendidikan karakter secara mikro dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk menciptakan budaya sekolah (*school cultur*), kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keseharian di rumah serta dalam masyarakat. Bentuk implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan salah satunya dengan kegiatan belajar mengajar. Materi pelajaran yang berhubungan dengan nilai karakter dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menerapkannya di kehidupan nyata.<sup>37</sup>

Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mengenal nilai-nilai karakter, pengintegrasian dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang baik sehingga menjadi kebiasaan pada kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter juga dapat diimplementasikan dengan beberapa strategi dan pendekatan. Anantara lain:

1. Integrasi dalam mata pelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi kedalam penyusunan silabus dan indikator yang merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP.

---

<sup>37</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsidan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 199-200

## 2. Integrasi melalui pembelajaran tematis

Pembelajaran tematis adalah pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk dikemas dalam satu kesatuan. Pembelajaran tematis dapat dikembangkan melalui:

- a. Pemetaan kompetensi untuk memperoleh gambaran kompreherensif dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih
- b. Identifikasi dan analisis untuk setiap standar kmpetensi, kompetensi dasar dan indikator yang cocok untuk setiap tema
- c. Menetapkan jaringan tema, menghubungkan KD dan indikator dengan tema sehingga akan tampak kaitan antar tema, kompetensi dasar dan indikator
- d. Menyusun silabus tematik sudah di masukkan pendidikan karakter yang akan diajarkan pada siswa
- e. Menyusun RPP pendidikan karakter

## 3. Integrasi melalui pembiasaan

Pembiasaan dan latihan karakter akan membuat peserta didik melakukan hal-hal yang baik di sekolah. Seperti pembiasaan shalat dhuha berjamaah dapat menumbuhkan karakter religius pada peserta didik.<sup>38</sup>

## 4. Kegiatan ekstrakurikuler

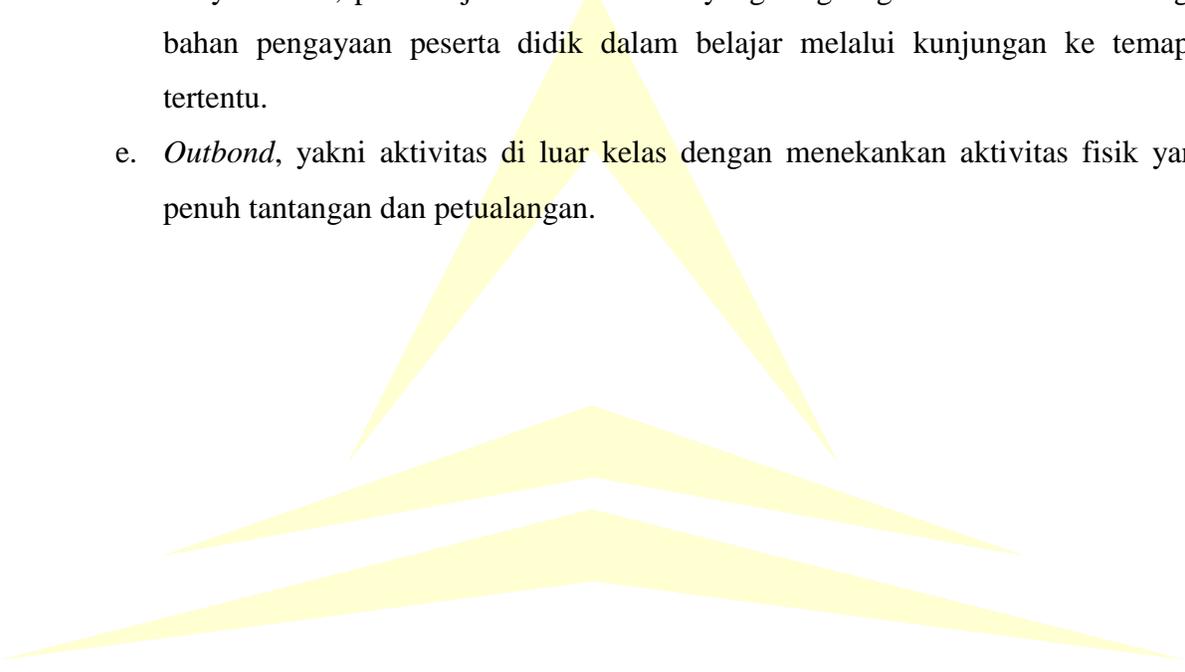
Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai materi pelajaran, memberi keleluasan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya, memperkaya dan memperluas diri yaitu dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai positif.

Kegiatan ekstra kulikuler yang terdapat di sekolah antara lain:

---

<sup>38</sup> Reza Armin Abdillah Dalimunthe, *Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta*, (Jurnal pendidikan Karakter, Tahun V Nomor 1, April 2015) hlm. 105

- a. Pramuka, dapat melatih siswa dan membina untuk mengembangkan diri dan meningkatkan karakter jujur, disiplin, menghargai waktu, tenggang rasa, tanggung jawab dan sebagainya.
- b. Palang Merah Remaja (PMR) untuk menumbuhkan rasa kepedulian kepada sesama juga melatih percakapan sosial dan jiwa.
- c. Olahraga untuk mengajarkan nilai sportifitas dalam bermain, menang ataupun kalah bukan menjadi suatu tujuan utama melainkan nilai kerja keras dan semangat juang yang tinggi.
- d. Karya wisata, pembelajaran diluar kelas yang langsung melihat realitas sebagai bahan pengayaan peserta didik dalam belajar melalui kunjungan ke tempat tertentu.
- e. *Outbond*, yakni aktivitas di luar kelas dengan menekankan aktivitas fisik yang penuh tantangan dan petualangan.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian Deskriptif Kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.<sup>39</sup>

Berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat dengan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>40</sup>

Penelitian lapangan (Field Research) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Pokok ide penting dari penelitian ini adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan pertama secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Selanjutnya peneliti memaparkan secara terperinci fenomena tersebut bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut. Menurut Bogdan dan Bikjen, salah satu karakteristik penelitian kualitatif ialah lebih bersifat deskriptif sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>41</sup>

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.

#### B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)

##### 1. Tempat Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 01 Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya. Yang berlokasi di Jalan Kuta-Tambi. Km. 01

---

<sup>39</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kompas, 2011) Hlm. 43

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm.

<sup>41</sup> Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018) hlm.

Rt. 02 / Rw. 02 Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52356, dengan fokus penelitian ini berada pada kelas IV SD Negeri 01 Badak.

## 2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten pemalang, diperoleh data sebagai berikut:

### a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 01 Badak

SD Negeri 01 Badak berdiri pada Tahun 1952. Sebelum didirikannya SD Negeri 01 Badak merupakan tanah perkebunan milik beberapa warga desa badak. sekolah tersebut didirikan oleh Bapak Dastam Jaya Sumitra. Bapak Dastam Jaya Sumitra merupakan Kepala Desa Badak yang pertama, beliau pada saat itu membuat gagasan bagaimana caranya warga desa badak mempunyai sekolah sendiri. Karena pada tahun 1950-an warga desa badak bersekolah diluar desa yang jaraknya sangat jauh dan sulit dijangkau. Kemudian beliau berfikir dimana letak sekolah yang dapat dijangkau oleh warga desa.

Dahulu tanah SD merupakan milik beberapa warga desa badak, kemudian Bapak Dastam melakukan negosiasi dengan pemilik tanah tersebut untuk dijadikan sekolah. Akhirnya dengan kesadaran warga akan pentingnya pendidikan kesepakatan disetujui, kemudian didirikannya sebuah sekolah. Dengan antusias warga desa badak, sekolah dibangun dengan gotong royong atau menggunakan dana swadaya murni.

Awal berdirinya SD dinamai dengan Sekolah Rakyat (SR) karena pada tahun tersebut masih jaman penjajahan jepang. Dahulu anak-anak yang sudah sekolah sampai kelas 3 bisa menjadi guru, mereka mengajari teman-temannya yang belum paham. Mata pelajaran yang diajarkan antara lain Ilmu bumi, Ilmu Sejarah, Ilmu Hayat, Berhitung, Bahasa, Kesenian, Tata Tertib / Budi Pekerti, dan Agama. Untuk kelas 1 sampai 3 menggunakan Sabak dan Pen yang terbuat batu dan dapat dicuci, sedangkan untuk kelas 4 samapai kelas 6 menggunakan buku halus. Pada setiap sekolah di renovasi total, pembelajaran tetap berlangsung yang dilaksanakan disetiap rumah warga.

Setelah berdirinya SD Negeri 01 Badak dilanjutkan didirikannya SD Negeri 02 Badak, SD Negeri 03 Badak dan SD 04 Badak kemudian SMP Negeri

3 Belik. Kepala Sekolah yang pertama kali menjabat di SD Negeri 01 Badak adalah Bapak Samad Harjo Sumarto.

b. Profil SD Negeri 01 Badak

Nama Sekolah	: SD N 01 BADAK
NPSN / NSS	: 20324674 / 101032703011
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Kuta – Tambi, KM.01
RT/RW	: 02 / 02
Desa/Kelurahan	: Badak
Kode pos	: 52356
Kecamatan	: Kec. Belik
Kabupaten/Kota	: Pemalang
Lintang/Bujur	: -7,1744 / 109,3909
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 341106/51
Tgl SK Izin Operasional	: 01-08-1985
SK Akreditasi	: 220/BAP-SM/X/2016
Tgl Akreditasi	: 16 -10-2016
Luas Tanah	: 1000 M2
Status Tanah	: Milik
Nomor Telepon	: -
Email	: <a href="mailto:sdn01badak@gmail.com">sdn01badak@gmail.com</a>
Daya Listrik	: 1300
Akses Internet	: Wavelan Lainnya
Akreditasi	: A
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi

Sumber Listrik : PLN

c. Visi Misi SD Negeri 01 Badak

**Visi**

Terwujudnya anak didik yang taqwa, berintelegensi dan berbudi pekerti terpuji

**Misi**

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Memupuk / menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya
- c) Membiasakan siswa hidup bersih
- d) Menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab
- e) Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
- f) Meningkatkan profesionalisme guru / personil
- g) Keadaan Guru dan Siswa
- h) Data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK)

Tabel 2

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

No	Nama	NIP	Pen Didkan	Jurusan	Jabatan	Mengajar di Kelas	Jml Jam	Ket
1	Kasnan, S.Pd	19690210 199310 1 001	S1	PGSD	Kepala Sekolah	-	-	
2	Sri Sulastrri, S.Pd	19620914 198304 2 005	S1	PGSD	Guru Kelas	I	24	
3	Warsito, S.Pd	19630903 198608 1 001	S1	PGSD	Guru Kelas	II	24	
4	Laraswati, S.Pd	19750520 199903 2 005	S1	PGSD	Guru Kelas	VI	24	

5	Nasrun, S.Pd	19861212 200903 1 003	S1	PGSD	Guru Kelas	V	24	
6	Zidni Mubarak, S.Pd.I	19900128 201903 1 013	S1	PAI	Guru PAI	I-VI	24	
7	Firman,S.Pd	-	S1	PGSD	Guru Kelas	IV	24	
8	Nila Munana, S.Pd	-	S1	PAI	Guru PAI	III	24	
9	Musrifah	-	D2	Perpus	Perpus			
10	Trisman	-	SMP		Penjaga			

## d. Keadaan siswa

Tabel 3  
Jumlah siswa dalam 3 Tahun terakhir

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		2018 – 2019	2019– 2020	2020 - 2021
1	I	39	42	38
2	II	37	38	39
3	III	35	34	40
4	IV	54	34	32
5	V	28	51	34
6	VI	53	28	51
<b>Jumlah</b>		<b>246</b>	<b>227</b>	<b>234</b>

## e. Jumlah rombongan belajar

Kelas I : 1 Rombongan Belajar

Kelas II : 1 Rombongan Belajar

- Kelas III : 1 Rombongan Belajar  
 Kelas IV : 1 Rombongan Belajar  
 Kelas V : 1 Rombongan Belajar  
 Kelas VI : 1 Rombongan Belajar

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4

Data Prasarana SD Negeri 01 Badak

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Status Kepemilikan	Keterangan
1	Kantor	9	9	Baik / Laik	Milik Sendiri	
2	Ruang Kelas I	7	7	Baik / Laik	Milik Sendiri	
3	Ruang Kelas II	7	7	Baik / Laik	Milik Sendiri	
4	Ruang Kelas III	7	7	Baik / Laik	Milik Sendiri	
5	Ruang Kelas IV	7	7	Baik / Laik	Milik Sendiri	
6	Ruang Kelas V	7	7	Baik / Laik	Milik Sendiri	
7	Ruang Kelas VI	7	7	Baik / Laik	Milik Sendiri	
8	Ruang Perpustakaan	8	8	Baik / Laik	Milik Sendiri	
9	Mushola	4	3	Baik / Laik	Milik Sendiri	
10	WC Guru	2	1,5	Baik / Laik	Milik Sendiri	
11	WC Anak	5	2	Baik / Laik	Milik Sendiri	
12	Gudang	5	4	Baik / Laik	Milik Sendiri	

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Alam dilakukan sebagai berikut:

- Observasi pembelajaran dilakukan di Kelas IV SD Negeri 01 Badak pada tanggal 19 April 2021
- Wawancara dengan Wali kelas IV pada tanggal 8 April – 21 April 2021
- Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 16 April 2021

d. Wawancara dengan peserta didik dilakukan pada tiga peserta didik:

- 1) Riska Nur Aeni dilakukan pada tanggal 19 April 2021
- 2) Syakila Khusnaeni dilakukan pada tanggal 20 April 2021
- 3) Dida Firmansyah dilakukan pada tanggal 20 April 2021

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan merupakan suatu keadaan atau situasi sosial yang ingin dipahami secara mendalam mengenai apa yang terjadi didalamnya atau aktivitas-aktivitas orang yang ada pada tempat tertentu<sup>42</sup>. Maka objek penelitian pada penelitian ini adalah Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui semua hal tentang fokus penelitian dan orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini pertimbangan tertentu merupakan seseorang yang dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan atau memiliki kemungkinan sebagai penguasa sehingga akan mudah untuk peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti<sup>43</sup>. Subjek penelitian yang peneliti ambil diantaranya adalah:

##### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang pendidik (guru) yang diberi tambahan tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan wewenangnya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan<sup>44</sup>. Melalui kepala sekolah, peneliti akan mengetahui bagaimana pendidikan karakter di SD Negeri 01 Badak secara umum.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. hlm. 297-298

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. hlm. 300

<sup>44</sup> Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (sebuah pengantar teoritik)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm. 16

b. Wali Kelas IV

Wali kelas merupakan orang yang memiliki kesempatan pertama untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui perannya dalam membina, membimbing, dan memprinsipkan siswa secara psikologis untuk siap mengikuti dan melaksanakan belajar dan pembelajaran, dalam suasana kelas yang efektif dan kondusif agar mutu proses hasil belajar dapat dicapai<sup>45</sup>.

c. Peserta Didik Kelas IV

Peserta didik merupakan orang atau anak didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan yang berusaha untuk mengembangkan diri dalam sebuah jenjang pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal<sup>46</sup>.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumbernya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar diskusi, di jalan dan lain-lain<sup>47</sup>.

Selanjutnya teknik pengumpulan data bila dilihat dari segi cara memperoleh data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya<sup>48</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara serta didukung oleh beberapa dokumentasi pendukung.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018 : 310) menyatakan bahwa, metode pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati terlalu besar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara

<sup>45</sup> Syofianti Engreini, *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020) hlm. 2

<sup>46</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Lakeisha, 2020) hlm. 6

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..*, hlm. 137

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif..*, hlm. 193-194

pengamatan langsung dan pencatatan tentang apa yang terjadi di lapangan.<sup>49</sup> Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *Participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.

Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan *non participant observation*. *Non participant observation* yaitu observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat yang independet. Dalam proses suatu produksi, peneliti dapat mengamati bagaimana mesin-mesin bekerja dalam mengelola bahan baku, komponen mesin yang sangat bagus, bagaimana kualitas barang yang dihasilkan, dan operasi mesin kerja.<sup>50</sup>

Pengumpulan data dengan metode observasi non partisipan dilakukan dan digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana hubungan antara guru atau wali kelas dengan peserta didik di sekolah maupun di kelas serta mengetahui profil sekolah SD Negeri 01 Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam<sup>51</sup>.

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara *pewawancara* dengan *terwawancara* sebagai sumber data<sup>52</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah peneliti sudah menyediakan dan menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan diajukan dengan baik, akan tetapi dalam

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 310

<sup>50</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm. 55

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 186

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 263

pelaksanannya peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut yang sesuai dengan fokus penelitian dan tidak menyimpang.<sup>53</sup>

Dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan teknik tersebut untuk mewawancarai kepala sekolah sebagai sumber referensi untuk mengetahui lebih jauh mengenai profil sekolah serta pendidikan karakter di sekolah secara umum dan wali kelas IV untuk mengetahui pendidikan karakter di kelas.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>54</sup>

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku yang berhubungan dengan teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lain-lain yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tertulis seperti struktur organisasi, keadaan guru dan lain-lain. Selain itu juga pengambilan hal-hal penting berupa foto pada saat kegiatan belajar yang mendukung implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hlm. 68

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 329

dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>55</sup>

a. *Data Redaction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>56</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 336-337

<sup>56</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) hlm. 178

berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 338-345

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 01 Badak secara umum sudah berjalan dengan baik melalui pembiasaan maupun pembinaan. Hal tersebut sudah diterapkan oleh pihak sekolah sejak peserta didik masuk tahun ajaran baru atau kelas 1 SD. Pembiasaan yang biasa dilaksanakan di SD Negeri 01 Badak adalah shalat dhuha berjamaah, bersalaman ketika masuk ke kelas, dan hafalan surat-surat pendek beserta doa-doa hafalan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menurut Bapak Kasnan, S. Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 01 Badak menurut beliau tujuan diterapkannya pendidikan karakter pada sekolah adalah untuk membentuk karakter siswa yang baik melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah sendiri dimulai sejak siswa awal masuk sekolah atau kelas 1. Adapun pembiasaan yang dilakukan yaitu dimulai sejak awal masuk kelas, saat pembelajaran berlangsung sampai dengan selesainya pembelajaran.<sup>58</sup>

Pembelajaran tematik di kelas IV sendiri terdapat 9 tema yaitu tema Indahya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Makhluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Cita-citaku, Indahya Keberagaman Negeriku, Tempat Tinggalku, dan Makanan Sehat dan Bergizi. Maing-masing tema memiliki nilai karakter yang terdiri dari karakter jujur, ikhlas, rendah hati, kasih sayang, disiplin, santun, percaya diri, hemat, pantang menyerah, adil, berpikir positif, mandiri, cinta damai, toleransi, rendah hati, cinta negara, tanggung jawab, kreatif, kerja keras, dan kerjasama.

Berikut peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV mengenai Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 01 Badak.

##### 1. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi perencanaan pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 01 guru terlebih dahulu membuat silabus

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bapak Kasnan S. Pd. (Kepala Sekolah) Pada tanggal 16 April 2021

dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melaksanakan pembelajaran tematik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Firman S. Pd selaku guru kelas IV<sup>59</sup>:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik di kelas, terlebih dahulu saya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan juga RPP. Walaupun terkadang dalam pelaksanaannya tidak selalu sesuai dengan RPP.”

Menurut guru kelas IV penyusunan silabus dan juga RPP dilakukan sebelum dimulainya pembelajaran baru<sup>60</sup>.

“Silabus dan RPP biasanya dibuat setahun sekali, sebelum dimulainya tahun ajaran baru.”

Menurut Bapak Firman S. Pd setiap pembelajaran akan ada silabus dan juga RPP yang nantinya akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun tidak bisa dipungkiri juga saat pembelajaran berlangsung tidak sesuai dengan silabus dan juga RPP yang telah dibuat, karena ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kondisi siswa, materi pembelajaran, ketersediaan media serta alat peraga dan lain-lain.

#### a. Silabus

Tema yang tertulis dalam silabus adalah “Daerah Tempat Tinggalku”.

Tema tersebut membahas mengenai lingkungan tempat tinggal, keunikan daerah tempat tinggal, bangga dengan daerah tempat tinggal dan lain-lain.

Berdasarkan silabus, terdapat unsur-unsur dalam silabus yang sudah diintegrasikan dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Unsur tersebut meliputi kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan juga penilaian.

Dalam silabus kegiatan pembelajaran pendidikan karakter sudah terintegrasi, karena terdapat kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter tertentu seperti bersikap toleran dalam keberagaman di masyarakat,

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

bekerjasama dalam keberagaman, menerima dengan tulus keberagaman dan lain sebagainya.

Selain itu, teknik penilaian dalam dalam silabus terdapat beberapa macam yang tidak hanya menilai hasil belajar peserta didik tetapi juga menilai proses belajar peserta didik. Teknik penilaian yang digunakan meliputi penilaian tertulis, tes lisan, unjuk kerja, produk, *performance*, dan pengamatan perilaku.

Ada beberapa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya ada buku tematik kelas IV pegangan guru, buku tematik kelas IV pegangan siswa, kamus, bola kasti dan lain sebagainya.

Berdasarkan silabus dan hasil wawancara dengan wali kelas kelas IV, dapat disimpulkan bahwa silabus dibuat oleh masing-masing guru kelas yang diperoleh dari beberapa pihak. Dalam silabus tersebut sudah terdapat beberapa unsur pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Unsur tersebut diantaranya kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

#### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Renacana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru dalam penelitian ini terdiri atas 3 subtema yaitu Lingkungan Tempat Tinggalku, Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, dan Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

##### 1) Lingkungan Tempat Tinggalku

Subtena yang tercantum dalam RPP adalah “Lingkungan Tempat Tinggalku”, subtema tersebut membahas tentang wilayah tempat tinggal dan lingkungan tempat tinggal.

Dalam satu kali pembelajaran pada sub tema ini memuat 4 kompetensi inti (KI), yaitu KI-1 yang berisi tentang sikap religius, KI-2 yaitu tentang sikap sosial, KI-3 tentang pengetahuan, dan KI-4 tentang keterampilan. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) yang dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti (KI) sudah sesuai dan terdiri atas beberapa indikator.

Berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) sudah sesuai dan terdapat pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik. Metode pembelajaran yang terdapat dalam RPP adalah

permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Sedangkan pendekatan dalam RPP menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri atas mengamati, menanya, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mencoba, menulis, berlatih dan mengomunikasikan.

Pada kegiatan pembelajaran dalam RPP sudah mengintegrasikan pendidikan karakter dan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai dengan pendekatan saintifik.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam RPP meliputi religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, mandiri, nasionalis dan lain sebagainya.

Penilaian dalam RPP terdiri atas beberapa hal antara lain, penilaian sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek.

Sumber dan media pembelajaran yang digunakan guru adalah buku guru dan buku siswa yang diberikan oleh pemerintah. Sumber belajar yang tercantum dalam RPP adalah Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), Buku Siswa Tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), buku cerita, meja, gambar dan lain sebagainya.

## 2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Subtema yang tercantum dalam RPP adalah “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”, dalam subtema ini membahas tentang keunikan yang ada di daerah tempat tinggal. KI dan KD yang tercantum dalam RPP sudah sesuai dengan ketentuan yaitu adanya pengintegrasian pendidikan karakter di masing-masing indikator.

Dalam RPP tercantum metode pembelajaran yang digunakan yaitu permainan, penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah. Sedangkan untuk pendekatan menggunakan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran sudah mengintegrasikan pendidikan karakter.

Nilai karakter yang dikembangkan oleh guru tercantum dalam beberapa komponen, seperti nilai sikap, nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan lain sebagainya. Penilaian yang tercantum dalam RPP tidak hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi juga proses belajar siswa. Untuk penilaian sikap biasanya guru menilai dilihat dari kebiasaan siswa ketika awal masuk kelas sampai akhir pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Badak<sup>61</sup>.

“pembentukan karakter siswa dimulai dengan pembiasaan. Biasanya saya menilai sikap siswa dilihat bagaimana sikap siswa saat pembelajaran berlangsung sampai selesainya kegiatan belajar mengajar. Nilai tersebut nantinya akan dicantumkan dalam raport diakhir semester.”

Sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam RPP yaitu Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), Buku Siswa Tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), buku cerita rakyat dari berbagai daerah, alat tulis, gambar keunikan dari suatu daerah dan lain sebagainya yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung.

### 3) Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Subtema yang tercantum dalam RPP adalah “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku”, dalam subtema ini membahas tentang kebanggaan terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal. KI dan KD yang tercantum dalam RPP sudah sesuai ketentuan yaitu sudah adanya pengintegrasian pendidikan karakter pada setiap indikatornya.

Ada beberapa metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP antara lain, permainan / simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan juga ceramah.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

Sedangkan pendekatan yang tercantum yaitu pendekatan saintifik dan kegiatan pembelajaran sudah mengintegrasikan pendidikan karakter.

Ada beberapa nilai karakter yang dikembangkan dalam RPP antara lain penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan praktik. Penilaian yang tercantum dalam RPP merupakan penilaian autentik yang mencakup 3 ranah penilaian antara lain afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Sumber dan media pembelajaran yang digunakan yaitu Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), Buku Siswa Tema: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), buku cerita fiksi, alat tulis dan lain sebagainya yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, secara keseluruhan sudah mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dapat dilihat dalam KI, KD, kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik, dan juga penilaian autentik. Namun, keterbatasan sumber dan media pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Badak, dihasilkan data bahwa pengintegrasian pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah menyisipkan nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti wawancara peneliti dengan guru kelas IV berikut<sup>62</sup>.

“selain pembiasaan diluar pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsungpun biasanya saya mengaitkan materi pembelajaran dengan pendidikan karakter. Misalnya saya memberikan contoh yang nyata terjadi di lingkungan sekitar siswa”

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi di kelas IV ketika proses pembelajaran tematik berlangsung. Hasil observasi implementasi nilai pendidikan

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

karakter pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya sebagai berikut.

a. Lingkungan Tempat Tinggalku

Peserta didik datang tepat waktu dan ketika bel masuk berbunyi siswa langsung berbaris di depan kelas untuk masuk kelas dan bersalaman dengan guru. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama. Do'a yang dibaca do'a sebelum belajar dan surah pendek.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, kegiatan berdo'a bersama merupakan pengembangan nilai karakter religius. Hal itu dilakukan sebagai pembiasaan siswa untuk selalu berdo'a sebelum melakukan kegiatan apapun<sup>63</sup>.

“kegiatan berbaris dan bersalaman sebelum masuk ke kelas sudah menjadi pembiasaan di sekolah agar ada kedekatan antara siswa dengan guru. Untuk kegiatan berdo'a bersama sebelum dimulainya pembelajaran dilakukan agar siswa mempunyai karakter yang baik yaitu karakter religius yang nantinya akan menjadi kebiasaan siswa berdo'a sebelum melakukan kegiatan apapun”

Setelah berdo'a, guru menanyakan keadaan peserta didik dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Ketika ada peserta didik yang tidak masuk sekolah guru menanyakan alasannya.

Untuk penugasan, guru memberikan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pada pembelajaran 5 guru telah memberikan tugas individu tertulis yang harus dikumpulkan. Sedangkan pada pembelajaran 6, guru mengambil penilaian dari penugasan yang berlangsung ketika pembelajaran seperti menyanyikan lagu daerah di depan kelas. Guru selalu mengajarkan untuk percaya diri dan tanggung jawab atas tugas yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV<sup>64</sup>.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

“Saya selalu mengajarkan siswa untuk percaya diri dan tanggung jawab. Contohnya peserta didik selalu mengerjakan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri.”

Ketika pembelajaran berlangsung guru berusaha membuat kelas menjadi kondusif dan menyenangkan. Guru selalu mengecek kelengkapan belajar peserta didik, baik kelengkapan belajar yang ditugaskan maupun kelengkapan belajar yang harus dibawa peserta didik. Kelengkapan belajar tersebut meliputi alat tulis maupun buku pegangan siswa.

Guru tidak mengecek kelengkapan seragam peserta didik. Hal tersebut dikarenakan sebelum memasuki sekolah siswa dicek kelengkapan seragam di depan gerbang. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru kelas IV berikut<sup>65</sup>.

“saya sangat jarang mengecek kelengkapan seragam siswa, karena biasanya ada guru piket yang mengecek di depan gerbang sebelum siswa memasuki sekolah”

Saat pembelajaran berlangsung, guru selalu menerapkan metode tanya jawab dengan peserta didik. Pada pembelajaran 6, guru bertanya kepada siswa lagu daerah apa saja yang mereka ketahui. Guru memberikan penghargaan verbal berupa pujian yang diberikan kepada peserta didik ketika menjawab pertanyaan dari guru. Pada pembelajaran 6, guru memberikan pujian kepada peserta didik yang benar dalam menjawab pertanyaan dan percaya diri untuk maju didepan kelas menyanyikan lagu daerah.

Sebelum pembelajaran berlangsung peserta didik senantiasa membersihkan ruangan kelas dan lingkungan sekitar kelas agar bersih dan nyaman ketika dipakai. Guru selalu mendampingi peserta didik ketika kebersihan berlangsung, tak lupa pula ketika pembelajaran selesai guru mengingatkan siswa untuk piket kembali.

Di SD sendiri sudah menerapkan untuk sholat berjamaah tepat waktu. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk sholat dzuhur

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

berjamaah dan melanjutkan pembelajaran tematik setelahnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV<sup>66</sup>.

“Disini biasanya diadakan sholat dzuhur berjamaah, khususnya untuk diikuti oleh kelas IV, V, VI. karena untuk pembiasaan siswa sholat tepat waktu tidak hanya di sekolah saja akan tetapi biasa dilakukan di luar lingkungan sekolah juga”

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa tidak hanya peserta didik kelas IV saja yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tetapi untuk semua kelas atas. Mereka melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dengan guru dan juga yang lainnya agar semua terbiasa untuk sholat tepat waktu.

Sebelum pembelajaran diakhiri, guru mengulas kembali materi yang telah diberikan kemudian dilanjutkan membaca do'a setelah belajar. Tidak lupa pula guru memberikan informasi agar selalu menjaga kesehatan dan tetap jaga kebersihan lingkungan sekitar.

Dari semua kegiatan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru telah mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Nilai-nilai karakter yang terdapat pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, percaya diri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, mandiri, dan peduli sosial.

b. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Peserta didik datang tepat waktu dan ketika bel masuk berbunyi siswa langsung berbaris di depan kelas untuk masuk kelas dan bersalaman dengan guru. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama. Do'a yang dibaca do'a sebelum belajar dan surah pendek.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menanyakan kabar peserta didik dan tidak lupa untuk mengecek kehadiran peserta didik. Ketika ada yang

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

tidak masuk, guru menanyakan alasannya mereka tidak hadir kenapa. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV<sup>67</sup>.

“iya, sebelum pembelajaran dimulai saya selalu menanyakan kabar peserta didik dan kemudian saya mengecek kehadiran mereka.”

Pada pembelajaran 1, guru meminta peserta didik untuk berpasangan melakukan percobaan dan kemudian peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku. Sedangkan pada pembelajaran 2, guru meminta siswa untuk mencari contoh gambar gerakan tari dari berbagai daerah dan peserta didik mengemukakan jawabannya di depan kelas dengan percaya diri.

Guru selalu menciptakan suasana kelas yang demokratis sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan jelas dan benar. Ketika pembelajaran berlangsung, guru selalu mengecek kelengkapan belajar peserta didik, baik kelengkapan yang ditugaskan peserta didik maupun kelengkapan belajar yang wajib dibawa oleh peserta didik. Seperti, peserta didik harus selalu membawa buku tematik setiap pembelajaran karena guru menggunakan buku untuk acuan pembelajaran.

Setiap pembelajaran, guru selalu melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang sedang dipelajari. Pada pembelajaran 2, guru menanyakan apa saja keunikan tarian di suatu daerah kemudian siswa dengan percaya diri mengemukakan pendapatnya. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV<sup>68</sup>.

“setiap pembelajaran, saya bertanya kepada siswa terkait materi kemudian siswa menjawab dengan berbagai jawaban.”

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran I yaitu permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Pada pembelajaran 2, guru menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

Guru menerapkan pembiasaan pada peserta didik agar selalu memelihara kebersihan kelas. Pada pembelajaran 1, setelah melakukan percobaan pengaruh gaya dan gerak benda, guru mengingatkan peserta didik untuk mengembalikan benda-benda yang telah digunakan ke tempat semula. Setelah selesai guru meminta peserta didik untuk membersihkan kembali ruang kelas setelah pembelajaran selesai.

Kegiatan pembelajaran tematik ditutup dengan do'a setelah belajar yang dipimpin oleh ketua kelas.

Dari kegiatan pembelajaran tematik tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa guru mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku yang dilihat dari proses pembelajaran berlangsung. Nilai karakter dalam subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku yaitu religius, jujur, percaya diri, toleransi, mandiri, menghargai prestasi, kerja keras, rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

c. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Peserta didik datang tepat waktu dan ketika bel masuk berbunyi siswa langsung berbaris di depan kelas untuk masuk kelas dan bersalaman dengan guru. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama. Do'a yang dibaca do'a sebelum belajar dan surah pendek.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menanyakan kabar peserta didik dan tidak lupa untuk mengecek kehadiran peserta didik. Ketika ada yang tidak masuk, guru menanyakan alasannya mereka tidak hadir kenapa.

Pada pembelajaran 1, peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda kemudian peserta menjawab pertanyaan yang ada di buku. Pada pembelajaran 2, peserta didik membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak melalui permainan.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengecek kelengkapan belajar peserta didik meliputi alat tulis maupun buku pelajaran. Pada pembelajaran 1, yaitu buku pelajaran. Sedangkan pada pembelajaran 2, yaitu berupa ketapel untuk percobaan pada materi ipa.

Saat pembelajaran berlangsung, guru melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari. Pada pembelajaran 1, guru menanyakan pengaruh gaya terhadap gerak benda. Sedangkan pada pembelajaran 2, guru menanyakan hubungan antara gaya dan gerak terhadap permainan ketapel.

Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri. Kemudian guru memberikan apresiasi verbal berupa pujian atas jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV<sup>69</sup>.

“iya, ketika ada peserta didik yang berani menunjukkan jawabannya saya selalu memberikan pujian agar peserta didik termotivasi menjawab dengan percaya diri dan tidak takut salah dengan jawabannya.”

Guru menerapkan pembiasaan pada peserta didik agar selalu memelihara kebersihan kelas. Guru selalu mengecek kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Pada pembelajaran 1 dan 2 selesai, guru mengingatkan peserta didik yang bertugas piket kelas untuk membersihkan kelas kembali setelah pembelajaran selesai.

Sebelum pembelajaran tematik diakhiri, guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Setelah selesai sholat, peserta didik kembali melanjutkan pembelajaran.

Sebelum menutup pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang kurang paham dan guru memberi tugas rumah kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran tematik diakhiri dengan berdo'a bersama. Do'a yang dibaca yaitu do'a setelah belajar yang dipimpin oleh ketua kelas.

Dari kegiatan pembelajaran tematik tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa guru telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran tematik subtema Bangga Terhadap Lingkungan Tempat Tinggalku yang dilihat dari proses pembelajaran berlangsung. Nilai karakter dalam subtema Bangga Terhadap Lingkungan Tempat Tinggalku yaitu religius, jujur, percaya

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

diri, berani, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanggung jawab, pantang menyerah, menghargain prestasi, kreatif, dan kerjasama.

### 3. Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama pembelajaran tematik berlangsung, peneliti menemukan nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru dalam 3 subtema, yaitu Lingkungan Tempat Tinggalku, Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, dan Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

#### a. Lingkungan Tempat Tinggalku

Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku terdiri atas beberapa pertemuan, saat peneliti melakukan observasi pada pembelajaran 5 dan pembelajaran 6. Peneliti menemukan nilai karakter yang dikembangkan oleh guru antara lain yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, percaya diri, peduli lingkungan, mandiri, dan peduli sosial.

Hasil observasi yang peneliti lakukan tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara. berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV<sup>70</sup>.

“sebenarnya ada banyak sekali nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam materi, namun untuk pembelajaran 5 dan 6 lebih menekankan kepada pembiasaan nilai religius, peduli lingkungan dan peduli sosial. Karena karakter religus sangat penting untuk peserta didik selain pengetahuan”.

Berdasarkan RPP pada pembelajaran 5 dan 6 terdapat 4 kompetensi isi (KI). Pada KI-1 terdapat nilai religius yang ditanamkan pada peserta didik. Sedangkan pada KI-2, KI-3, dan KI-4 terdapat beberapa nilai karakter.

Ada beberapa mata pelajaran yang termuat pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku terkhusus pada pembelajaran 5 dan 6 yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP. Dalam salah satu rumusan KD-1 muatan PPKn adalah “mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.” Dan KD-2 yaitu “Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”.

Dari hasil observasi dan wawancara dalam subtema Lingkungan Tempat Tinggalku terdapat beberapa nilai karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan oleh guru, antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, percaya diri, peduli lingkungan, mandiri, dan peduli sosial.

b. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung menemukan beberapa nilai karakter yang diintegrasikan oleh guru, antara lain religius, jujur, percaya diri, toleransi, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, menghargai prestasi, dan tanggung jawab.

Dalam RPP pada subtema ini terdapat 4 kompetensi inti (KI). Pada KI-1 memuat nilai karakter religius, sedangkan pada KI-2, KI-3, dan KI-4 mengandung beberapa nilai karakter.

Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku memuat beberapa kompetensi dasar (KD). Pada muatan muatan Bahasa Indonesia KD-3.9 berisi tentang “Mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi”. Sedangkan pada muatan IPA KD-3.4 berisi tentang “Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar”.

Peneliti menyimpulkan bahwa subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku terdapat 9 nilai karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan oleh guru, antara lain nilai religius, jujur, percaya diri, toleransi, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, menghargai prestasi, dan tanggung jawab.

c. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Pada subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku, peneliti melakukan observasi pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Ada beberapa nilai karakter yang dikembangkan oleh guru antara lain, nilai religius, jujur, percaya diri, berani, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanggung jawab, pantang menyerah, menghargai prestasi, kreatif, dan kerjasama.

Dalam RPP pada subtema ini terdapat 4 kompetensi inti (KI). Pada KI-1 memuat nilai karakter religius, sedangkan pada KI-2, KI-3, dan KI-4 mengandung beberapa nilai karakter.

Pada pembelajaran 1, terdapat 2 muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA. Sedangkan pada pembelajaran 2, memuat 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP. Pada muatan IPA salah satu rumusan KD-4.9 berisi tentang “menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak”. Pada muatan SBdP pembelajaran 2 KD-3.1 berisi tentang “mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi”.

Setelah melakukan observasi proses pembelajaran tematik tema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku, peneliti dapat menyimpulkan nilai karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan oleh guru anatara lain nilai religius, jujur, percaya diri, berani, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanggung jawab, pantang menyerah, menghargai prestasi, kreatif dan kerjasama.

#### 4. Hambatan Pendidikan Karakter

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV<sup>71</sup>.

“Kendala sudah tentu ada mba banyak, salah satunya yang berpengaruh yaitu bawaan dari lingkungan. Karena masing-masing anak lingkungannya berbeda-beda jadi ketika sudah di sekolah ada banyak macam karakter anak. Apabila di sekolah sudah ditanamkan nilai karakter yang baik tetapi terkadang lingkungan sekitar tidak mendukung itu menjadi kendala bagi guru.”

Hambatan yang dihadapi guru saat mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik salah satunya yaitu lingkungan tempat tinggal peserta didik. Selain lingkungan sekolah, peserta didik tentunya berada di lingkungan rumah dan juga masyarakat sekitar. Hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hasil pengamatan peneliti saat observasi, peserta didik sebagian besar sudah menanamkan karakter yang baik karena lingkungan

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

tempat tinggal peserta didik tidak jauh berbeda dengan lingkungan sekolah, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang perlu bimbingan lebih dari guru. Guru juga menambahkan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter<sup>72</sup>.

“Selain hambatan tersebut, kendala lain yang saya hadapi yaitu kurang kerjasama dengan orang tua peserta didik sehingga dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kurang berjalan. Karena terkadang pertemuan dengan wali murid dilakukan pada saat pengambilan raport saja.”

Selain hambatan tersebut, guru juga menyebutkan hambatan lain yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu kurangnya kerjasama dengan orang tua peserta didik. Karena karakter peserta didik dibentuk dari lingkungan kerluarganya, jadi untuk membiasakan peserta didik mempunyai karakter yang baik harus ada dukungan dari orang tuanya.

Hambatan lain yang guru hadapi yaitu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter guru kurang fokus pada peserta didik, hal itu dikarenakan guru mempunyai beban administrasi yang sangat banyak. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV<sup>73</sup>.

“hambatan lainnya yaitu administrasi yang sangat banyak mengakibatkan saya kurang memperhatikan peserta didik. karena kurikulum 2013 kan administrasi yang dibebankan guru ada banyak. Terkadang jika ada peserta didik yang karakternya kurang baik saya mengajaknya ke ruang BK untuk diberi bimbingan lebih”.

Untuk mengatasi beberapa hambatan tersebut, guru berusaha melakukan upaya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik, diantaranya yaitu mengadakan parenting setiap 6 bulan sekali, menganturkan peserta didik untuk aktif dikegiatan sekolah, bekerjasama dengan orang tua peserta didik, dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV<sup>74</sup>.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Firman S. Pd (Guru kelas IV) pada tanggal 8 April 2021

“Salah satu upaya yang saya lakukan yaitu, memberikan parenting kepada orang tua peserta didik setiap 6 bulan sekali atau pada saat pengambilan raport peserta didik, selain itu saya juga menganjurkan peserta didik untuk aktif dikegiatan sekolah dan juga saya mengajak orang tua peserta didik kerjasama dalam mengimplementasikan pendidikan karakter”.

Kesimpulannya, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik, yaitu lingkungan tempat tinggal peserta didik, kerjasama orang tua, dan beban administrasi guru.

## **B. Analisis Data**

Analisis data membahas lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.

### **1. Perencanaan Pembelajaran Tematik**

Silabus dan RPP merupakan suatu perencanaan yang harus ada dalam pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik, guru menyiapkan silabus dan RPP. Silabus dan RPP disusun setiap setahun sekali sebelum tahun ajaran baru. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.<sup>75</sup>

Secara keseluruhan silabus dan RPP yang digunakan guru kelas IV SD Negeri 01 Badak, sudah mengintegrasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Hal itu dapat dilihat dari masing-masing unsur yang tertera pada silabus dan RPP. Seperti, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), Indikator, metode dan pendekatan, kegiatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penilaian.

---

<sup>75</sup> Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id> pada tanggal 16 Juli 2021

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah<sup>76</sup>.

Dalam RPP yang menunjukkan adanya pengintegrasian pendidikan karakter adalah kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian. Karakter siswa yang diharapkan yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Selain itu, dalam penilaian terdapat nilai sikap yang meliputi nilai jujur, tanggung jawab, disiplin, santun, peduli, dan sebagainya.

Dalam pembuatan silabus dan juga RPP, guru terkadang tidak membuatnya sendiri melainkan ada pihak lain yang membuat. Silabus dan RPP dibuat dari berbagai pihak. Hal ini dikarenakan administrasi pembelajaran yang banyak dan kesibukan yang lain diluar jam mengajar. Akan tetapi, guru melakukan proses akademik dengan menelaah Silabus dan RPP sehingga ketika pembelajaran berlangsung guru menguasai RPP dengan baik dan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP yang tercantum.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik, guru kelas IV sudah mengimplementasikan pendidikan karakter pada setiap pembelajaran. Guru berusaha menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV antara lain:

- a. Metode ceramah. Metode ceramah biasa digunakan ketika menjelaskan materi diawal pembelajaran. Metode ini lebih sering digunakan karena peserta didik akan lebih memahami materi setelah guru menjelaskan inti dari materi tersebut.
- b. Metode permainan/stimulasi. Metode ini digunakan ketika ada materi yang berkaitan dengan peraga. Selain itu, metode ini digunakan agar peserta didik tidak jenuh dengan materi yang menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik lebih memahami materi tersebut.

---

<sup>76</sup> Permendikbud RI) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah diakses dari <http://bsnp-indonesia.org> pada tanggal 16 Juli 2021

- c. Metode tanya jawab. Metode ini digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya beberapa materi yang belum dipahami.
- d. Metode diskusi kelompok dan penugasan. Metode ini digunakan guru untuk mengambil nilai peserta didik dan mengetahui seberapa paham mereka setelah pembelajaran berakhir atau evaluasi pembelajaran.

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru mengimplementasikan beberapa nilai pendidikan karakter. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama. Kemudian, guru mengecek kebersihan lingkungan kelas melalui pelaksanaan piket harian, mengecek kehadiran peserta didik, pemberian tugas, dan sebagainya sampai pembelajaran selesai ditutup dengan do'a bersama. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik berjalan efektif dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu permainan/simulasi, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru kelas IV SD Negeri 01 Badak yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Metode ceramah digunakan ketika guru menjelaskan beberapa materi yang belum diketahui oleh peserta didik. Sedangkan metode tanya jawab dan penugasan digunakan saat guru memberikan tugas kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memberikan materi saja. Akan tetapi, guru memberikan contoh karakter yang baik seperti berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar atau menggunakan bahasa krama Jawa, menghargai pendapat orang lain, tidak berbicara sendiri, dan lain sebagainya.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan apresiasi verbal berupa pujian kepada peserta didik. Pemberian apresiasi tersebut dapat memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar dan percaya diri akan pendapatnya.

Nilai karakter religius juga ditanamkan guru pada peserta didik. Hal itu terlihat pada sebelum dimulainya pembelajaran, guru menerapkan pembiasaan kepada peserta didik untuk berdo'a bersama dan membaca suratan pendek. Ketika sudah memasuki

waktu dzuhur, guru menghentikan pembelajaran sejenak dan mengajak peserta didik untuk sholat berjamaah. Hal itu dilakukan agar peserta didik terbiasa melaksanakan sholat tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan media pembelajaran dalam berbagai materi untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pada tema “Daerah Tempat Tinggalku”, secara garis besar pokok-pokok yang dipelajari meliputi keunikan daerah tempat tinggal, bangga terhadap daerah tempat tinggal dan lain sebagainya. Materi yang dipelajari salah satunya, yaitu berupa teks cerita fiksi. Materi tersebut mengandung beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diteladani peserta didik.

Sumber belajar yang digunakan guru hanya menggunakan buku pegangan guru dan juga buku siswa. Guru sebaiknya menggunakan berbagai sumber yang bervariasi agar peserta didik berpengetahuan luas dan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Guru membiasakan peserta didik untuk disiplin. Contohnya disiplin dalam kedatangan peserta didik, dalam berpakaian, dan kelengkapan belajar peserta didik. guru selalu mengecek hal tersebut, apabila ada peserta didik yang tidak membawa perlengkapan belajar maka guru akan mengingatkan dan menasehati agar selalu disiplin dalam semua hal.

Berdasarkan hasil penelitian, guru menumbuhkan dan mengembangkan nilai cinta tanah air kepada peserta didik dengan melaksanakan upacara bendera setiap hari senin. Guru membiasakan peserta didik agar santun kepada guru atau orang tua maupun teman sebaya, ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa krama yang baik dan benar.

### 3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Dikembangkan

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pembelajaran tematik berlangsung, guru mengimplementasikan pendidikan karakter untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan observasi, ada 14 nilai karakter yang teramati, antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kreatif, percaya diri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, mandiri, kerja keras, dan berani.

Ada beberapa nilai karakter yang dikemabngkan oleh guru kelas IV pada saat pembelajaran berlangsung, antara lain:

- a. Religius. Nilai religius diimplementasikan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan berdo'a bersama. Kemudian pada waktu dzuhur guru mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan<sup>77</sup>.
- b. Toleransi. Nilai ini terlihat ketika guru melakukan tanya jawab dan peserta didik menjawab menurut pendapatnya, sedang peserta didik menjawab pendapatnya yang berbeda mereka tetap menghargai jawaban temannya.
- c. Disiplin. Nilai disiplin terlihat ketika guru mengecek kehadiran peserta didik pada awal pembelajaran, dan guru mengecek kelengkapan seragam peserta didik serta kelengkapan belajar peserta didik.
- d. Mandiri. Terlihat ketika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar kelompok sendiri. Hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diedarkan oleh Pemerintah Indonesia dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang standar nilai dan indikator pencapaian pendidikan karakter yang dikutip dalam buku karya Rindhahani dengan judul *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*<sup>78</sup>.
- e. Peduli lingkungan. Hal ini terlihat ketika guru mengecek dan mendampingi peserta didik untuk piket harian dan membersihkan kembali ruang kelas ketika sudah digunakan untuk belajar prakarya. Sikap peserta didik tersebut sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diedarkan oleh Pemerintah Indonesia dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang standar nilai dan indikator pencapaian pendidikan karakter yang dikutip dalam buku karya Rindhahani dengan judul *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an* dengan peduli terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan lingkungan dan lain-lain.

---

<sup>77</sup> Edaran Permendikbud Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan diakses dari <http://www.kopertis12.or.id> pada tanggal 16 Juli 2021

<sup>78</sup> Rindhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'a*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2016) hlm. 13

- f. Peduli sosial. Terlihat ketika guru memberi penugasan ada peserta didik yang tidak membawa perlengkapan belajar, meminta peserta didik lain untuk berbagi perlengkapan belajar bersama.
- g. Tanggung jawab. Nilai tanggung jawab terlihat pada saat guru memberikan penugasan kepada siswa baik itu tugas individu maupun kelompok. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.
- h. Kerja keras. Nilai ini terlihat ketika ada peserta didik yang kesusahan menjawab pertanyaan mereka tetap berusaha mencari jawabannya.

Ada beberapa nilai karakter yang sering diterapkan oleh guru kelas IV, antara lain:

- a. Jujur. Nilai jujur selalu diimplementasikan guru pada saat penugasan, peserta didik diminta untuk tetap mengerjakan tugas sendiri dan tidak mencontek orang lain.
- b. Kreatif. Nilai ini terlihat saat guru memberikan tugas kepada peserta didik yang membuat ide baru peserta didik.
- c. Rasa ingin tahu. Nilai ini terlihat ketika peserta didik menanyakan yang kurang paham dengan materi yang diberikan, kemudian guru menjelaskan kembali.
- d. Menghargai prestasi. Terlihat ketika guru memberikan pujian kepada peserta didik yang percaya diri mengemukakan jawabannya.
- e. Percaya diri. Nilai ini terlihat ketika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan percaya diri.
- f. Berani. Nilai ini terlihat ketika peserta didik berani maju kedepan kelas mengemukakan pendapatnya.

Ada beberapa nilai karakter yang belum diimplementasikan guru pada pembelajaran tematik, antara lain cinta tanah air, demokrasi, semangat kebangsaan dan lain sebagainya.

#### 4. Pendukung pendidikan karakter

Faktor pendukung dalam terlaksanya pendidikan karakter di SD Negeri 01 Badak dimulai dari Kepala Sekolah yang selalu memberikan contoh baik kepada guru maupun peserta didik. Dalam hal ini, terlihat kepala sekolah datang ke sekolah tepat

waktu. Selain itu, adanya kerjasama antara guru dan wali murid menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Faktor tersebut bisa menjadi penghambat terlaksananya pendidikan karakter apabila kurangnya komunikasi antara guru dengan wali murid.

Faktor pendukung lainnya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga materi mudah dipahami dan pendidikan karakter terlaksana dengan maksimal.

Tecapainya pendidikan karakter di kelas tergantung bagaimana guru menyampaikan materinya. Guru harus mampu mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan pendidikan karakter, sehingga nilai karakter tercapai dengan baik.

Dari beberapa faktor tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik guru mendapatkan dukungan dari beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain, sikap kepala sekolah yang memberikan contoh yang baik kepada guru maupun peserta didik, kerjasama antara guru dan walimurid sangat berpengaruh dalam pengimplementasian pendidikan karakter, media pembelajaran yang digunakan.

#### 5. Hambatan pendidikan karakter

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik, guru mengalami beberapa hambatan diantaranya lingkungan tempat tinggal peserta didik, kerjasama orang tua, dan beban administrasi guru.

Faktor pertama yang menjadi hambatan dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik adalah lingkungan tempat tinggal peserta didik. sikap peserta didik di sekolah merupakan bawaan dari lingkungan keluarganya, jadi banyak macam-macam karakter peserta didik yang terlihat. Lingkungan merupakan pengaruh yang sangat besar bagi pembentukan karakter peserta didik. Guru tidak mungkin bisa mengontrol peserta didik satu persatu, tetapi semuanya secara bersamaan. Akibatnya ada beberapa peserta didik yang membutuhkan bimbingan lebih.

Hambatan yang selanjutnya yaitu, kerjasama dengan orang tua. Orang tua merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Kurangnya kerjasama orang tua dengan pihak sekolah mengakibatkan kurang maksimalnya pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik. Karenanya guru membutuhkan kerjasama orang tua untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik yang baik secara maksimal.

Hambatan lain yang guru hadapi yaitu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter guru kurang fokus pada peserta didik, hal itu dikarenakan guru mempunyai beban administrasi yang sangat banyak bahkan ada yang merangkap pekerjaan di sekolah. Apabila guru hanya fokus mengajar saja tanpa ada beban administrasi sekolah, maka implementasi pendidikan karakter pada peserta didik berjalan dengan maksimal.

Untuk mengatasi beberapa hambatan tersebut, guru berusaha melakukan upaya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik, diantaranya yaitu mengadakan parenting setiap 6 bulan sekali, menganturkan peserta didik untuk aktif dikegiatan sekolah, bekerjasama dengan orang tua peserta didik, dan lain sebagainya.

Dari penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru kelas IV SD Negeri 01 Badak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter mengalami beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain lingkungan tempat tinggal peserta didik, kerjasama orang tua, dan beban administrasi guru. Adanya hambatan tersebut tentunya tidak membuat guru menyerah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Guru berusaha untuk mengatasi hambatan tersebut dengan berbagai cara, sehingga pembentukan karakter peserta didik dapat terlaksana dengan maksimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas IV SD Negeri 01 Badak, sudah menunjukkan adanya pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Perencanaan pembelajaran tersebut tidak dibuat oleh guru sendiri melainkan dibuatkan oleh pihak sekolah yang diperoleh dari berbagai pihak. Akan tetapi, guru melakukan proses akademik dengan menelaah Silabus dan RPP sehingga ketika pembelajaran berlangsung guru menguasai RPP dengan baik dan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP yang tercantum.
2. Bentuk implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di SD Negeri 01 Badak dapat dilihat dari pengintegrasian dalam setiap kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan sebagainya. Selain itu, guru juga mengintegrasikan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan setiap hari.
3. Guru mengembangkan dan membiasakan 14 nilai karakter, antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kreatif, percaya diri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, mandiri, kerja keras, dan berani.
4. Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik antara lain, sikap kepala sekolah yang memberikan contoh yang baik kepada guru maupun peserta didik, kerjasama antara guru dan walimurid sangat berpengaruh dalam pengimplementasian pendidikan karakter, media pembelajaran yang digunakan.

5. Hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik adalah lingkungan tempat tinggal peserta didik, kerjasama orang tua, dan beban administrasi guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian baik pengamatan dan analisis peneliti, implementasi nilai pendidikan karakter di SD Negeri 01 Badak sudah terlaksana dengan baik dalam kegiatan pembiasaan peserta didik maupun dalam pembelajaran. Untuk implementasi nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pematang sudah terlaksana dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Peneliti memberikan beberapa saran untuk sekolah, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, untuk terus menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dan sesekali melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter tersebut.
2. Bagi Guru kelas, hendaknya membuat perencanaan pembelajaran sendiri, sehingga dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tercapai dengan maksimal.
3. Bagi peserta didik, untuk selalu membiasakan diri menerapkan nilai karakter yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Nurul. Maris Kurniawati. *Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang.
- Anggita, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Aprianto, Iwan. Dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.
- Arafat Lubis, Maulana. Dkk. 2020. *Pembelajaran Tematik SD / MI*. Jakarta: Kencana.
- Arikanto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armin Abdillah Dalimunthe, Reza. 2015. *Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta*. Jurnal pendidikan Karakter, Tahun V Nomor 1, April 2015.
- Aulia Risqi, Khalida .*Implementasi Pendekatan Sintifik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019*. (diakses dari <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>)
- Budi Santoso, Eka . *The Implementation Of Charahter Education In Kristen Pelita Nusantara Kasih Senior High School Surakarta*. Surakarta: Perpustakaan uns.
- Dewi Agestia, Novita . *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas Rendah SDN Karangtengah 3 Sragen Tahun 2016/2017*. dikases dari <http://eprints.ums.ac.id>
- Dharma, Kesuma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edaran Permendikbud Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan diakses dari <http://www.kopertis12.or.id> pada tanggal 16 Juli 2021
- Engreini, Syofianti. 2020. *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Fauzan Asbar, Rafinur & Ramadhan Wistara. 2020. *Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 3 Nomor 2, Desember 2020.

- Fazriyah, N. et al. 2017. *The Effect Of Integrated Learning Model And Critical Thinking Skill Of Science Learning Outcomes*. Jurnal Phys : Conf. Ser., 2017.
- Febrianshari, Deddy. dkk. 2018. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol. 6, No. 1, April 2018
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, Nurul. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2, No. 1, 2015.
- J Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Judiani, Sri. 2010. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010
- Kartika Choirul Marta, Anna. 2017. *The Development Of TextBook Thematic Integrative Based Integration Of Islam And Science To Improve Learning Achievement For First Grade SDN Ngajum 01 Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Laili Fitriana, Muzaik. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Tahun Pelajaran 2019/2020*, (IAIN Salatiga, 2020). diakses dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>
- Latuconsina, Hudaya. 2014. *Pendidikan Kreatif menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Maharani, Dina .Asrori, Sulistyarani, *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pemelajaran Tematik di Sedolah Dasar Pontianak*. diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id>
- Malawi, Ibadullah & Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masdiana dkk. 2013. *Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2, 2013.

- Mawardi. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa Edisi 2*. Yogyakarta: Calpulis.
- Mulyas. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi ksara
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munjiatun. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 2 November 2018
- Nur Hakim, mam. 2014. *Pembelajaran Tematik-Integratif Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Insania, Vol. 19, No. 1, 2014.
- Nurul Annisa, Miftah. 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital*. Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2 No. 1, April 2020.
- Oktavaiani Rusmana, Adistia. 2019. *Penerapan Pendidikan Karakter di SD*. Jurnal Eduscience, Vol. 4 No. 2, Februari 2019.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id> pada tanggal 16 Juli 2021
- Permendikbud RI) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah diakses dari <http://bsnp-indonesia.org> pada tanggal 16 Juli 2021
- Putry, Raihan. 2008. *Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas*. Gender Equality: *International Jurnal Of Child and Gander Studies*, Vol. 4 No. 1, Maret 2008
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisyta Wardani, Naniek. *Pengaruh Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD*. diakses dari <http://repository.uksw.edu>
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN PRESS
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (sebuah pengantar teoritik)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Syrifuddin, Mohammad. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume 2 Nomor 2, 2017.
- Wathoni, Kharisul. 2014. *Internalisasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo*. Didaktika Religia Vol. 2 No. 1, 2014
- Wibowo, Tri . *Transmisi Nilai-nilai Inklusif Melalui Character Building Pada Mapel Sains di MI Islamiyah Bantu*, (*Shoutheast Asia Journal Of Islamic Education*, Vol. 03(02), 2021)

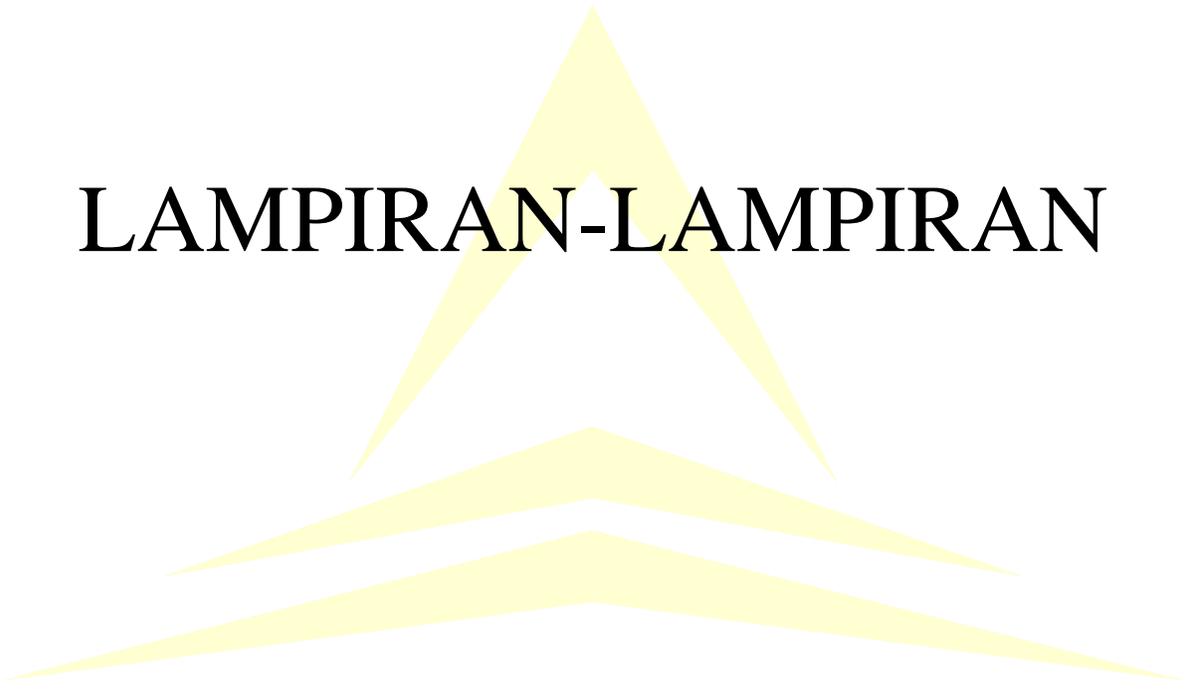


**IAIN PURWOKERTO**

wibowo, Wahyu. 2011. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kompas.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsidan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



A large, stylized yellow star graphic with three points, centered on the page. The star is composed of three overlapping, elongated triangular shapes pointing upwards, creating a layered effect.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 1.

## PEDOMAN OBSERVASI

## a. Pedoman Observasi Guru

Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang muncul dan tuliskan deskripsi hasil berkaitan dengan temuan di lapangan pada kolom yang disediakan!

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		Deskripsi Hasil
		Ya	Tidak	
1	Guru mencantumkan nilai karakter pada RPP			
2	Guru mengembangkan nilai karakter pada skenario pembelajaran			
3	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari			
4	Guru mengenalkan pendidikan karakter melalui pembiasaan			
5	Guru melakukan apersepsi dalam memulai pembelajaran			
6	Guru memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran			
7	Guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik			
8	Guru menggunakan media dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dalam			

	mengimplementasikan pendidikan karakter			
9	Guru melakukan penilaian otentik dan mendokumentasikan implementasi pendidikan karakter (presensi siswa, catatan harian, foto atau video)			
10	Guru melaksanakan tindak lanjut			

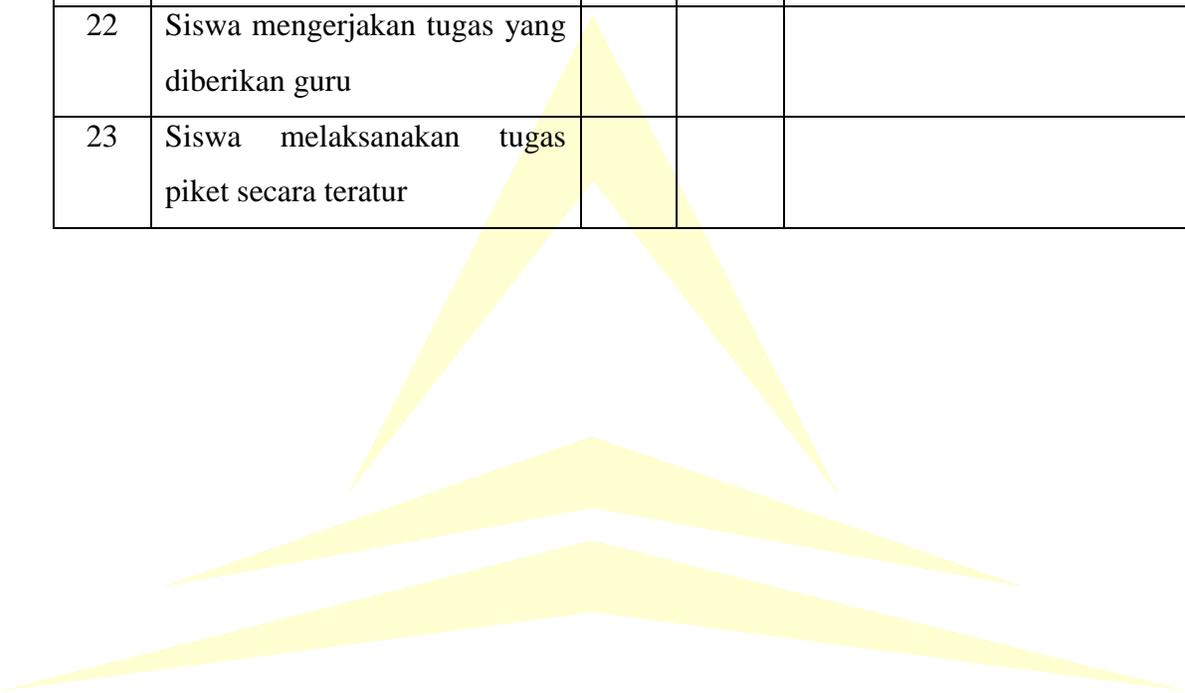
b. *Pedoman Observasi Siswa*

Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang muncul dan tuliskan deskripsi hasil berkaitan dengan temuan di lapangan pada kolom yang disediakan!

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa berdoa sebelum dan setelah belajar			
2	Siswa melaksanakan ibadah keagamaan			
3	Siswa tidak meniru atau memberikan contekan saat mengerjakan tugas dan tes			
4	Siswa menghargai perbedaan pendapat			
5	Siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda			
6	Siswa bekerja sama dengan			

	teman yang berbeda agama, suku dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas			
7	Siswa datang tepat waktu			
8	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu			
9	Siswa berpakaian rapi dan sopan			
10	Siswa mematuhi peraturan yang diterapkan guru di kelas			
11	Siswa mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi			
12	Siswa mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar saat pembelajaran			
13	Siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi pelajaran			
14	Siswa menyanyikan lagu-lagu perjuangan			
15	Siswa memperingati hari besar Nasional			
16	Siswa memajang bendera Indonesia, Pancasila, Gambar Presiden serta simbol-simbol Negara lainnya			
17	Siswa rajin belajar untuk berprestasi			
18	Siswa tidak membedakan			

	dalam komunikasi			
19	Siswa menjaga lingkungan kelas			
20	Siswa menjaga lingkungan sekolah			
21	Siswa menghormati kepala sekolah, guru dan pegawai sekolah			
22	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			
23	Siswa melaksanakan tugas piket secara teratur			



**IAIN PURWOKERTO**

*Lampiran 2.**PEDOMAN WAWANCARA**a. Pedoman Wawancara Kepala SD Negeri 01 Badak*

1. Apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
2. Sejak kapan sekolah ini menerapkan pendidikan karakter?
3. Apakah dasar pendidikan karakter di sekolah ini?
4. Apakah dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter?
5. Adakah alasan khusus sekolah ini menerapkan pendidikan karakter?
6. Apa tujuan penerapan pendidikan karakter di sekolah ini?
7. Apa saja yang menjadi ciri khas di sekolah ini dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?
8. Kurikulum apa yang diterapkan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah ini?
9. Siapakah yang bertugas dalam mengadakan program pendidikan karakter?
10. Siapakah yang menjadi sasaran dalam pengimplementasian pendidikan karakter?
11. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini?
12. Adakah perubahan pada siswa selama pelaksanaan pendidikan karakter? Apa saja?
13. Adakah kendala atau kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter? Apa saja?
14. Bagaimana cara mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?

*b. Pedoman Wawancara Wali Kelas IV SD Negeri 01 Badak*

1. Menurut pendapat Bapak, apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh Bapak dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas?
3. Bagaimana Bapak menyusun RPP yang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas IV?
4. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada awal pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan karakter pada siswa?
5. Bagaimana cara yang Bapak lakukan untuk mengintegrasikan materi dengan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?

6. Apakah metode yang Bapak gunakan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas IV?
7. Apakah ada media yang bapak gunakan saat mengimplementasikan pendidikan karakter? Apa saja?
8. Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tematik di kelas IV?
9. Bagaimana cara Bapak membimbing siswa agar senantiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter?
10. Bagaimana bentuk konsekuensi yang diberikan kepada siswa apabila mereka mempunyai karakter yang kurang baik?
11. Bagaimana Bapak menilai perkembangan karakter siswa di kelas IV?
12. Adakah kendala atau kesulitan yang muncul ketika mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik? Apa saja kendala tersebut?
13. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang muncul dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?

*c. Pedoman Wawancara Peserta Didik*

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada awal pembelajaran?
2. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan pendidikan karakter (sikap) di kelas?
3. Apa saja nilai karakter (sikap) yang guru sampaikan di kelas?
4. Bagaimana cara kamu berdoa sebelum dan setelah belajar?
5. Bagaimana sikapmu apabila menemukan teman yang memerlukan bantuan?
6. Bagaimana caranya kamu agar tidak terlambat ke sekolah?
7. Bagaimana cara kamu berpakaian ketika berada di sekolah?
8. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru?
9. Bagaimana kamu mengerjakan tugas agar selesai tepat waktu?
10. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah agar tetap bersih?

## Lampiran 3.

## PEDOMAN HASIL OBSERVASI

## a. Hasil Observasi Guru

Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang muncul dan tuliskan deskripsi hasil berkaitan dengan temuan di lapangan pada kolom yang disediakan!

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		Deskripsi Hasil
		Ya	Tidak	
1	Guru mencantumkan nilai karakter pada RPP	√		Terdapat nilai karakter dalam RPP
2	Guru mengembangkan nilai karakter pada skenario pembelajaran	√		Nilai karakter dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran
3	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari	√		Mengaitkan materi dengan masalah sehari-hari
4	Guru mengenalkan pendidikan karakter melalui pembiasaan	√		Melakukan pembiasaan mengerjakan tugas tepat waktu
5	Guru melakukan apersepsi dalam memulai pembelajaran	√		Melakukan tanya jawab dengan siswa sebelum pembelajaran dimulai
6	Guru memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran	√		Memberikan motivasi pada saat pendahuluan
7	Guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik	√		Terlihat ketika pembelajaran berlangsung
8	Guru menggunakan media dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dalam	√		Menggunakan media yang ada

	mengimplementasikan pendidikan karakter			
9	Guru melakukan penilaian otentik dan mendokumentasikan implementasi pendidikan karakter (presensi siswa, catatan harian, foto atau video)	√		Melakukan presensi siswa
10	Guru melaksanakan tindak lanjut	√		Melakukan tindak lanjut dengan evaluasi, penutup

b. *Pedoman Observasi Siswa*

Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang muncul dan tuliskan deskripsi hasil berkaitan dengan temuan di lapangan pada kolom yang disediakan!

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa berdoa sebelum dan setelah belajar	√		Berdoa dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan pembelajaran berakhir
2	Siswa melaksanakan ibadah keagamaan	√		Melakukan sholat berjamaah
3	Siswa tidak meniru atau memberikan contekan saat mengerjakan tugas dan tes	√		Tidak mecontek jawaban temannya
4	Siswa menghargai perbedaan pendapat	√		Menghargai, terlihat ketika ada yang menjawab pertanyaan guru mereka mendengarkan
5	Siswa bekerja dalam kelompok	√		Kerjasama yang baik

	yang berbeda			
6	Siswa bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, suku dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas	√		Siswa membaaur dengan teman-temannya
7	Siswa datang tepat waktu	√		Siswa sampai di sekolah tepat waktu
8	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	√		Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu
9	Siswa berpakaian rapi dan sopan	√		Berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan peraturan
10	Siswa mematuhi peraturan yang diterapkan guru di kelas	√		Siswa mematuhi aturan kelas
11	Siswa mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi	√		Siswa mengerjakan tugas dengan rapi
12	Siswa mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar saat pembelajaran		√	Siswa terlihat ada yang mencatat dan ada juga yang tidak mencatat
13	Siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi pelajaran	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang diajarkan
14	Siswa menyanyikan lagu-lagu perjuangan		√	Siswa belum menyanyikan lagu perjuangan
15	Siswa memperingati hari besar Nasional	√		Siswa memperingati hari besar nasional dengan upacara bendera
16	Siswa memajang bendera Indonesia, Pancasila, Gambar Presiden serta simbol-simbol	√		Siswa memajang bendera Indonesia, Gambar Presiden, dan simbol-simbol negara

	Negara lainnya			lainnya terlihat di dalam kelas
17	Siswa rajin belajar untuk berprestasi	√		Semangat belajar
18	Siswa tidak membeda-bedakan dalam komunikasi	√		Siswa berkomunikasi dengan siapa saja
19	Siswa menjaga lingkungan kelas	√		Terlihat ketika piket kelas
20	Siswa menjaga lingkungan sekolah	√		Terlihat ketika kerja bakti
21	Siswa menghormati kepala sekolah, guru dan pegawai sekolah	√		Menghormati Kepala Sekolah, Guru, dan Pegawai Sekolah terlihat ketika berpapasan bersalam mencium tangan
22	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		Mengerjakan tugas tepat waktu
23	Siswa melaksanakan tugas piket secara teratur	√		Piket dilakukan sesuai jadwal

# IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

a. Hasil Wawancara Kepala SD Negeri 01 Badak

Hari, Tanggal : Jum'at. 16 April 2021

Sumber Data : Bapak Kasnan, S. Pd

Lokasi : SD Negeri 01 Badak

Hasil wawancara:

1. Apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?

Jawaban: usaha yang dilakukan oleh guru untuk membentuk karakter siswa yang baik.

2. Sejak kapan sekolah ini menerapkan pendidikan karakter?

Jawaban: pendidikan karakter di sekolah ini diterapkan dari awal masuk sekolah artinya dilakukan saat masuk kelas satu.

3. Apakah dasar pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: yang menjadi dasar pendidikan karakter di sekolah ini ya peraturan pemerintah dan juga untuk membentuk karakter siswa yang baik. Yang nantinya setelah lulus SD mempunyai karakter yang baik. Contohnya: senyum, sapa, salam dan sebelum pandemi anak dibiasakan mencium tangan gurunya, berdo'a sebelum dan sesudah makan, kedisiplinan siswa dan lain-lain.

4. Apakah dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter?

Jawaban: iya tentunya mengandung nilai-nilai karakter.

5. Adakah alasan khusus sekolah ini menerapkan pendidikan karakter?

Jawaban: Ada, pendidikan karakter untuk membentuk akhlak siswa yang lebih baik lagi dengan cara pembiasaan. Contohnya seperti yang tadi hafalan surat-surat pendek dan lain-lain.

6. Apa tujuan penerapan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: Agar sekolah bisa meningkatkan pola hidup yang disiplin artinya pola hidup yang baik.

7. Apa saja yang menjadi ciri khas di sekolah ini dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?

Jawaban: untuk ciri khas disesuaikan dengan kondisi sekolah. Sebelum pandemi anak dikumpulkan di halaman setiap hari, untuk kelas 3-6 menghafalkan surat-surat pendek, sholat dzuhur berjamaah. Untuk kelas bawah masih dalam tahap pelatihan.

8. Kurikulum apa yang diterapkan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: menggunakan kurikulum 2013. Untuk sekolah ini diterapkan pada tahun 2014/2015, itupun bertahap dimulai dari kelas 1, 4, dan 5 dan kemudian kelas 2, 3 serta kelas 6. Ada 3 guru yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan oleh dinas pendidikan, kemudian guru yang lain mengikuti pelatihan internal yang diadakan di sekolah.

9. Siapakah yang bertugas dalam mengadakan program pendidikan karakter?

Jawaban: Semua guru dilibatkan dalam penerapan pendidikan karakter.

10. Siapakah yang menjadi sasaran dalam pengimplementasian pendidikan karakter?

Jawaban: Sasaran yang utama ya jelas siswa, kalau guru ya memang sudah harus mempunyai kedisiplinan artinya karakter yang baik karena untuk mencontohkan kepada siswa.

11. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini dilakukan rutin setiap hari, karena untuk memaksimalkan pembentukan karakter yang baik pada anak.

12. Adakah perubahan pada siswa selama pelaksanaan pendidikan karakter? Apa saja? Ada, contohnya

Jawaban: ada, otomatis ada. Karena di sekolah kan masing-masing anak mempunyai karakter yang berbeda-beda. Setelah pendidikan karakter diterapkan anak yang “kurang baik” akan mengalami perubahan yang lebih baik lagi. Contohnya mempunyai kedisiplinan.

13. Adakah kendala atau kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter? Apa saja?

Jawaban: Insyaa Allah tidak ada kendala tidak ada kesulitan, karena yang namanya penerapan pendidikan karakter itu diawali dengan kesabaran dan juga penuh dengan tanggung jawab. Sehingga akan muncul kesadaran siswa, anak tidak merasa keberatan sehingga lancar.

14. Bagaimana cara mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?

Jawaban: Insyaa Allah pendidikan karakter jika terlaksana dengan baik otomatis anak menjadi kebiasaan yang baik.

b. Hasil Wawancara Wali kelas 4 SD Negeri 01 Badak

Hari, Tanggal : Senin. 19 April 2021

Sumber Data : Bapak Firman, S. Pd

Lokasi : SD Negeri 01 Badak

Hasil wawancara:

1. Menurut pendapat Bapak, apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?

Jawaban: Pendidikan karakter menurut saya pendidikan yang sangat penting yang dilakukan untuk membentuk karakter anak yang baik.

2. Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh Bapak dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas?

Jawaban: Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik di kelas, terlebih dahulu saya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan juga RPP. Walaupun terkadang dalam pelaksanaannya tidak selalu sesuai dengan RPP.

3. Bagaimana Bapak menyusun RPP yang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas IV?

Jawaban: Silabus dan RPP biasanya dibuat setahun sekali, sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Biasanya saya akan mencoba membuat sendiri tetapi jika saya mengalami kesulitan saya meminta bantuan guru senior.

4. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada awal pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan karakter pada siswa?

Jawaban: Pada awal pembelajaran yang dilakukan yaitu anak-anak melakukan do'a bersama kemudian dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek, iya sebelum pembelajaran dimulai saya selalu menanyakan kabar peserta didik dan kemudian saya mengecek kehadiran mereka dan dilanjutkan untuk mempersiapkan diri mulai pelajaran.

5. Bagaimana cara yang Bapak lakukan untuk mengintegrasikan materi dengan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?

Jawaban: pengintegrasian pendidikan karakter bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya selain pembiasaan diluar pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsungpun biasanya saya mengaitkan materi pembelajaran dengan pendidikan karakter. Misalnya saya memberikan contoh yang nyata terjadi di lingkungan sekitar siswa

6. Apakah metode yang Bapak gunakan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas IV?

Jawaban: metode yang digunakan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter sesuai dengan materi yang sedang diajarkan ya biasanya antar materi berbeda-beda. Metode tanya jawab seperti setiap pembelajaran, saya bertanya kepada siswa terkait materi kemudian siswa menjawab dengan berbagai jawaban. ketika ada peserta didik

yang berani menunjukkan jawabannya saya selalu memberikan pujian agar peserta didik termotivasi menjawab dengan percaya diri dan tidak takut salah dengan jawabannya.

7. Apakah ada media yang bapak gunakan saat mengimplementasikan pendidikan karakter?  
Apa saja?

Jawab: untuk media saat saya masih menggunakan media seadanya, jika ada materi cerita ya menggunakan teks cerita, dan lain-lain.

8. Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tematik di kelas IV?

Jawab: karakter yang dikembangkan ada macam-macam, contohnya nilai religius karena siswa melakukan do'a bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, jujur, disiplin dan banyak lagi, ada kegiatan berbaris dan bersalaman sebelum masuk ke kelas sudah menjadi pembiasaan di sekolah agar ada kedekatan antara siswa dengan guru. Untuk kegiatan berdo'a bersama sebelum dimulainya pembelajaran dilakukan agar siswa mempunyai karakter yang baik yaitu karakter religius yang nantinya akan menjadi kebiasaan siswa berdo'a sebelum melakukan kegiatan apapun.

Ada banyak sekali nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam materi contoh lainnya, untuk pembelajaran 5 dan 6 lebih menekankan kepada pembiasaan nilai religius, peduli lingkungan dan peduli sosial. Karena karakter religius sangat penting untuk peserta didik selain pengetahuan

9. Bagaimana cara Bapak membimbing siswa agar senantiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter?

Jawab: Saya selalu mengajarkan siswa untuk percaya diri dan tanggung jawab. Contohnya peserta didik selalu mengerjakan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri. Untuk seragam sekolah saya sangat jarang mengecek kelengkapan seragam siswa, karena biasanya ada guru piket yang mengecek di depan gerbang sebelum siswa memasuki sekolah

10. Bagaimana bentuk konsekuensi yang diberikan kepada siswa apabila mereka mempunyai karakter yang kurang baik?

Jawab: jika ada karakter anak yang kurang baik akan ada perlakuan khusus. Contohnya yaitu ada bimbingan yang lebih intens. Tapi insyaAllah di sekolah ini karakter siswa semuanya baik.

11. Bagaimana Bapak menilai perkembangan karakter siswa di kelas IV?

Jawab: pembentukan karakter siswa dimulai dengan pembiasaan. Biasanya saya menilai sikap siswa dilihat bagaimana sikap siswa saat pembelajaran berlangsung sampai selesainya kegiatan belajar mengajar. Nilai tersebut nantinya akan dicantumkan dalam raport diakhir semester.

12. Adakah kendala atau kesulitan yang muncul ketika mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik? Apa saja kendala tersebut?

Jawab: Kendala sudah tentu ada mba banyak, salah satunya yang berpengaruh yaitu bawaan dari lingkungan. Karena masing-masing anak lingkungannya berbeda-beda jadi ketika sudah di sekolah ada banyak macam karakter anak. Apabila di sekolah sudah ditanamkan nilai karakter yang baik tetapi terkadang lingkungan sekitar tidak mendukung itu menjadi kendala bagi guru. Selain hambatan tersebut, kendala lain yang saya hadapi yaitu kurang kerjasama dengan orang tua peserta didik sehingga dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kurang berjalan. Karena terkadang pertemuan dengan wali murid dilakukan pada saat pengambilan raport saja. hambatan lainnya yaitu administrasi yang sangat banyak mengakibatkan saya kurang memperhatikan peserta didik. karena kurikulum 2013 kan administrasi yang dibebankan guru ada banyak. Terkadang jika ada peserta didik yang karakternya kurang baik saya mengajaknya ke ruang BK untuk diberi bimbingan lebih.

13. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang muncul dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik?

Jawab: Salah satu upaya yang saya lakukan yaitu, memberikan parenting kepada orang tua peserta didik setiap 6 bulan sekali atau pada saat pengambilan raport peserta didik, selain itu saya juga menganjurkan peserta didik untuk aktif dikegiatan sekolah dan juga saya mengajak orang tua peserta didik kerjasama dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.

### c. Hasil Wawancara Peserta Didik

Hari, Tanggal : Senin. 19 April 2021

Sumber Data : Riska Nur Aeni

Lokasi : SD Negeri 01 Badak

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada awal pembelajaran?

Jawab: biasanya awal pembelajaran melakukan baris didepan kelas bersalaman dengan guru, kemudian berdo'a bersama dilanjutkan membaca surat pendek. Setelah selesai guru menanyakan kabar, absensi dan persiapan pelajaran.

2. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan pendidikan karakter (sikap) di kelas?

Jawab: suka memberi contoh yang baik.

3. Apa saja nilai karakter (sikap) yang guru sampaikan di kelas?

Jawab: jujur, baik sama teman.

4. Bagaimana cara kamu berdo'a sebelum dan setelah belajar?

Jawab: membaca do'a sebelum pelajaran terus baca surat-surat pendek.

5. Bagaimana sikapmu apabila menemukan teman yang memerlukan bantuan?

Jawab: ya ditolong kalo bisa

6. Bagaimana caranya kamu agar tidak terlambat ke sekolah?

Jawab: aku selalu bangun pagi jadi sebelum bel masuk sudah di kelas.

7. Bagaimana cara kamu berpakaian ketika berada di sekolah?

Jawab: memakai seragam sesuai harinya. Tapi sekarang memakai bebas karena lagi pandemi yang penting rapi dan sopan.

8. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab: mengerjakan tepat waktu. Soalnya langsung dikumpulkan jika berangkat.

9. Bagaimana kamu mengerjakan tugas agar selesai tepat waktu?

Jawab: mengerjakan lebih awal.

10. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah agar tetap bersih?

Jawab: melaksanakan piket dan bersih-bersih.

Hari, Tanggal : Selasa. 20 April 2021

Sumber Data : Syakila Khusnaeni

Lokasi : SD Negeri 01 Badak

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada awal pembelajaran?

Jawab: berdo'a, membaca surat pendek, siap-siap belajar.

2. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan pendidikan karakter (sikap) di kelas?

Jawab: biasanya mencontohkan yang baik. Seperti memberi salam, senyum.

3. Apa saja nilai karakter (sikap) yang guru sampaikan di kelas?

Jawab: jujur, disiplin, cinta lingkungan.

4. Bagaimana cara kamu berdoa sebelum dan setelah belajar?

Jawab: membaca do'a sebelum belajar dan membaca do'a setelah belajar.

5. Bagaimana sikapmu apabila menemukan teman yang memerlukan bantuan?

Jawab: jika ada yang perlu bantuan ditolong.

6. Bagaimana caranya kamu agar tidak terlambat ke sekolah?

Jawab: bangun pagi dan berangkat lebih awal.

7. Bagaimana cara kamu berpakaian ketika berada di sekolah?

Jawab: memakai seragam yang rapi dan sopan.

8. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab: mengerjakan sendiri diawal waktu

9. Bagaimana kamu mengerjakan tugas agar selesai tepat waktu?

Jawab: mengerjakan lebih awal.

10. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah agar tetap bersih?

Jawab: melaksanakan piket kan ada jadwal piketnya setiap hari.

Hari, Tanggal : Selasa. 20 April 2021

Sumber Data : Dida Firmansyah

Lokasi : SD Negeri 01 Badak

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada awal pembelajaran?

Jawab: berdo'a sebelum pelajaran dimulai

2. Bagaimana bapak/ibu guru mengajarkan pendidikan karakter (sikap) di kelas?

Jawab: memberi contoh yang baik. Seperti disiplin

3. Apa saja nilai karakter (sikap) yang guru sampaikan di kelas?

Jawab: jujur, disiplin banyak lagi.

4. Bagaimana cara kamu berdoa sebelum dan setelah belajar?

Jawab: membaca do'a sebelum belajar dan membaca do'a setelah belajar.

5. Bagaimana sikapmu apabila menemukan teman yang memerlukan bantuan?

Jawab: pasti ditolong

6. Bagaimana caranya kamu agar tidak terlambat ke sekolah?

Jawab: berangkat lebih pagi

7. Bagaimana cara kamu berpakaian ketika berada di sekolah?

Jawab: memakai seragam yang rapi dan sopan.

8. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab: mengerjakan sendiri tapi jika ada yang belum paham tanya sama orang tua.

9. Bagaimana kamu mengerjakan tugas agar selesai tepat waktu?

Jawab: mengerjakan lebih awal.

10. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga lingkungan kelas dan sekolah agar tetap bersih?

Jawab: melaksanakan piket kelas

## Lampiran 5.

## HASIL DOKUMENTASI

Struktur Organisasi SD Negeri 01 Badak



Struktur Organisasi Komite



SD Negeri 01 Badak



Kepala SD Negeri 01 Badak



Wawancara dengan Kepala SD Negeri 01 Badak

Wawancara dengan Wali kelas IV



Observasi Kelas IV SD Negeri 01 Badak



**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 6.

SILABUS  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Badak  
Kelas / Semester : 4 / 2

**D. Kelas IV**

Tema 8 : Tempat Tinggalku  
Alokasi waktu : 76 jam pelajaran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.3 Menerima dengan tulus keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Mencirikan keberagaman umat beragama dalam masyarakat 4.3 Bekerja sama dalam keberagaman umat beragama dalam masyarakat	Keberagaman umat beragama di masyarakat	Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku (25 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/video/film yang menunjukkan toleransi antar umat beragama di suatu lingkungan.</li> <li>• Membaca wacana dan menyimak penjelasan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan toleransi.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar tempat tinggal dan contoh perilaku toleransi terhadap pemeluk agama lain.</li> </ul>
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tentang yang ingin diperjuangkan atau dipertentangkan antartokoh pada cerita fiksi 3.10 Membandingkan watak masing-masing tokoh	Teks fiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang keberagaman umat beragama di lingkungan tempat tinggal dengan rasa ingin tahu dan peduli</li> <li>• Mendiskusikan bagaimana berinteraksi dengan orang sekitar tempat tinggal dengan rasa peduli dan toleransi</li> <li>• Membuat tulisan mengenai tokoh yang diidolakan peserta didik di keluarga atau</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pada teks fiksi</p> <p>4.10 Menyajikan cara-cara yang dilakukan oleh tokoh cerita fiksi dalam memperjuangkan atau mempertentangan hal-hal yang diinginkan</p>		<p>lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks tentang tokoh fiksi yang dikenal di lingkungan tempat tinggalnya</li> <li>Menuliskan perwatakan tokoh dalam teks yang dibaca</li> <li>Membuat daftar benda-benda yang bergerak dan bagaimana pergerakannya</li> <li>Menggambarkan tempat tinggal peserta didik dengan teknis kolase.</li> <li>Menceritakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang di sekitar tempat tinggal peserta didik/ lingkungan sekolah</li> </ul>
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.4 Memahami hubungan antara gaya dan gerak</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak</p>	<p>Gaya dan Gerak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian gerak</li> <li>Pengaruh gaya terhadap gerak benda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan berbagai gerak aktivitas air renang gaya dada (gerakan kaki dan gerakan lengan)</li> </ul>
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Letak dan luas kabupaten/ kota dan provinsi dalam peta</li> <li>Kondisi/karakteristik alam (iklim, bentuk muka bumi, flora, fauna)</li> <li>Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran)</li> <li>Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam</li> </ul>	<p>Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (25 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Wacana dan menyimak penjelasan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan toleransi di daerah tempat tinggalku</li> <li>Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh umat beragama yang menjadi ciri khas daerah.</li> <li>Membaca teks fiksi yang berhubungan dengan legenda di daerah peserta didik</li> <li>Membandingkan sifat</li> </ul>
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik tempel dalam berkarya (kolase, montase, aplikasi dan mozaik)</li> </ul>	

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
tempel 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik		<p>tokoh dalam legenda yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan kembali teks fiksi yang berhubungan dengan legenda di daerah peserta didik menggunakan bahasa sendiri</li> <li>• Melakukan percobaan dan melaporkannya untuk menunjukkan perubahan gerak akibat gaya.</li> <li>• Melihat gambar/video/film yang menggambarkan potensi daerah kabupaten/kota di tempat tinggal peserta didik.</li> <li>• Mencari informasi mengenai keunikan penduduk dan karakteristik alam yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik</li> <li>• Membuat klasifikasi karakteristik alam yang ada didaerahnya</li> <li>• Membuat montase mengenai penduduk dan karakteristik alam di daerah tempat tinggalku</li> <li>• Membahas perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda) untuk menumbuhkan rasa peduli dan toleransi</li> </ul> <p>Subtema 3: Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku (25 JP)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/video/film terkait keragaman daerah di Indonesia.</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks mengenai keragaman karakteristik alam di daerah tempat tinggal peserta didik.</li> <li>• Menuliskan karakteristik alam di daerah tempat tinggal dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan YME.</li> <li>• Membaca teks fiksi mengenai legenda dari suatu daerah</li> <li>• Mempresentasikan hal-hal yang menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah berdasarkan legenda yang dibaca.</li> <li>• Melakukan percobaan dan melaporkannya untuk menunjukkan perubahan gerak akibat gaya.</li> <li>• Membaca teks informasi mengenai kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) dan kegiatan ekonomi penduduk di provinsi tempat tinggal peserta didik</li> <li>• Membuat ringkasan (bisa dalam bentuk tabel) mengenai informasi kependudukan dan ekonomi di provinsinya.</li> <li>• Membuat karya seni yang menggambarkan aktivitas ekonomi di lingkungan sekitarnya dengan aplikasi dan mozaik dengan teknik menempel</li> </ul>

## Lampiran 7.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 01 Badak  
 Kelas / Semester : 4 / Genap  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)  
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 hari

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa mengetahui letak daerah tempat tinggalnya.
- Dengan kegiatan mengidentifikasi gambar anggota keluarga, siswa mengetahui keberagaman karakteristik individu berdasarkan gambar.
- Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.
- Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.
- Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.
- Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
- Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu daerah, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati peta Pulau Sumatra. Kemudian, siswa diminta mencari gambar peta Indonesia lalu meilingkari letak daerah tempat tinggalnya. (<b>Mandiri</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan hasil identifikasinya pada kolom yang disediakan (<b>Mandiri</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar pada buku siswa. Kemudian, siswa diminta menuliskan sifat orang sesuai gambar.</li> <li>Guru memberikan penegasan dengan menjelaskan tentang keragaman karakteristik individu yang berupa sifat. (<b>Persatuan dan Kesatuan</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca cerita rakyat berjudul Kisah Putri Tangguk. (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyampaikan jawabannya dengan santun dan percaya diri. (<b>Communication</b>)</li> <li>Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang lagu daerah di Indonesia. (<b>Hots</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Menyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyanyikan lagu "Injit-Injit Semut" bersama teman satu kelas. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia.</li> <li>Siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya. (<b>Communication</b>)</li> </ul>	150 menit
Kegiatan Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <p>B. Kerja Sama Dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta mencari informasi tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

## C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Kusnan, S. Pd

NIP : 19690210 199310 1 001

Badak, 9 Juli 2020

Guru Kelas 4



Egman, S. Pd

NIP : -

## RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Badak  
 Kelas / Semester : 4 / Genap  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)  
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, SBdP  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi waktu : 1 hari

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan menulis keadaan lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya secara tertulis.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat mengetahui contoh cerita rakyat di suatu daerah.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi cerita rakyat, siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi
4. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat Menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada
5. Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada lagu.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa telah mengetahui keadaan lingkungan tempat tinggal Lani di Jakarta melalui cerita pada buku siswa.</li> <li>❖ Setelah selesai, siswa diminta membacakan ceritanya di depan guru dan teman-teman dengan suara nyaring.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membacakan narasi pada buku siswa. Kemudian, siswa diminta membaca cerita berjudul Si Pitung. (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>AYO BERLATIH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya pada kertas. (<b>Critical Thinking and Innovation</b>)</li> <li>❖ Kegiatan ini dilakukan siswa secara mandiri.</li> <li>❖ Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman-teman. (<b>Communication</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Menyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengajak siswa menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa telah menyanyikan lagu "Kicir-kicir" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</li> <li>❖ Selanjutnya, siswa diminta mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada teks lagu "Kicir-kicir".</li> </ul>	150 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>A. Ayo Renungan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa kamu telah memahami materi yang dipelajari hari ini? Bagaimana caramu untuk melestarikan cerita rakyat dan lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu?</li> <li>❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tokoh-tokoh pada cerita fiksi, tempo, dan tinggi rendah nada.</li> <li>❖ (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>B. Kerja Sama Dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mencari beberapa lagu daerah.</li> <li>❖ Siswa diminta menuliskan tempo dan asal lagu daerah tersebut.</li> <li>❖ Selanjutnya, siswa dan orang tua bekerja sama mengidentifikasi tinggi rendah nada lagu daerah tersebut.</li> </ul> <p><b>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</b></p> <p><b>D. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</b></p>	15 menit

## A. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Badak, 9 Juli 2020

Mengetahui

Guru Kelas 4

Kepala Sekolah,  
  
 Khsnan, S. Pd

  
 Firman, S. Pd  
 NIP : -

NIP : 19690210 199310 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Badak  
 Kelas / Semester : 4 / Genap  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)  
 Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)  
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>❖ Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> <li>❖ Siswa diminta menjawab pertanyaan dalam kotak yang telah disediakan.</li> <li>❖ Siswa membaca narasi pada buku siswa. (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca teks cerita rakyat berjudul "Roro Jonggrang" pada buku siswa. (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diajak mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa.</li> <li>❖ Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p>(Sintak Model Project Based Learning)</p> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Langkah percobaan pertama dilakukan secara berpasangan.</li> <li>❖ Siswa menyiapkan alat yang diperlukan dengan bimbingan guru.</li> <li>❖ Siswa mengikuti langkah percobaan pertama pada buku siswa.</li> <li>❖ Setelah selesai melakukan langkah percobaan pertama, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa. (<b>Hots</b>)</li> </ul>	150 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>A. Ayo Merenungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>B. Kerjasama Dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.</li> <li>❖ Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>&gt; Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/ unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

## C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Ansnan, S. Pd

NIP : 19690210 199310 1 001

Badak, 9 Juli 2020

Guru Kelas 4



Ansnan, S. Pd

NIP : -

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Badak  
 Kelas / Semester : 4 / Genap  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)  
 Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)  
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menulis teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain ketapel, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

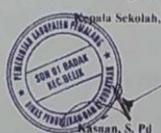
#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan tari daerah yang di ketahui. Siswa juga diminta menuliskan asal daerah tari tersebut. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>❖ Siswa diminta menuliskan dalam kolom yang tersedia.</li> <li>❖ Siswa mendengarkan guru membacakan narasi pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keragaman tari dari berbagai daerah.</li> <li>❖ Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> <li>❖ Siswa diminta untuk mencari contoh tari tradisional dan tari kreasi baru yang terdapat dari berbagai daerah di Indonesia. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca teks cerita rakyat berjudul "Terjadinya Selat Bali" pada buku siswa. (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan kembali sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa dan mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita.</li> <li>❖ Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi tentang cerita rakyat dari daerahnya, baik melalui buku, internet, wawancara, atau sumber lainnya. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara mandiri, siswa diminta menuliskan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda pada buku siswa. (<b>Hots</b>)</li> <li>❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda di depan guru dan teman-teman.</li> <li>❖ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya</li> </ul>	150 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>B. Kerjasama Dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan orang tua mengenai ragam tari kreasi daerah yang berasal dari daerah siswa.</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

#### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui



NIP : 19690210 199310 1 001

Badak, 9 Juli 2020  
Guru Kelas 4

Elman, S. Pd

NIP : -

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Badak  
 Kelas / Semester : 4 / Genap  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)  
 Sub Tema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 3)  
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa, siswa dapat menemukan keberagaman karakteristik individu dan manfaatnya.
2. Dengan kegiatan mengemukakan pendapat mengenai tokoh dalam cerita, siswa dapat memahami tokoh-tokoh dalam sebuah cerita.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh-tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mempraktikkan menggambar sketsa gambar tiga dimensi, siswa dapat membuat sketsa atau rancangan gambar dari bentuk karya tiga dimensi.

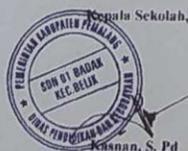
#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(<b>Sintak Model Discovery Learning</b>)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa. Selanjutnya, siswa diminta mengidentifikasi ragam karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. (<b>Persatuan dan Kesatuan</b>)</li> <li>❖ Siswa menuliskan keberagaman karakteristik individu di lingkungan tempat tinggalnya beserta manfaatnya dalam tabel pada buku siswa. (<b>Persatuan dan Kesatuan</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ siswa membaca teks cerita berjudul "Kendi mas dan Ular" pada buku siswa. (<b>Literasi</b>)</li> <li>❖ Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita yang telah dipelajari sebelumnya. (<b>Hots</b>)</li> <li>❖ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai tokoh-tokoh dalam cerita. (<b>Hots</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. (<b>Communication</b>)</li> <li>❖ Siswa membaca penjelasan dan mengamati gambar mengenai langkah-langkah menggambar tiga dimensi berupa cemin pada buku siswa.</li> </ul>	150 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>A. Ayo Renungan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ol> <p><b>B. Kerjasama Dengan Orang Tua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menunjukkan sketsa gambar tiga dimensi yang sudah dibuat kepada orang tua atau kakak.</li> <li>2. Siswa meminta masukan kepada orang tua atau kakak tentang sketsa yang telah dibuat siswa.</li> <li>3. Siswa menyelesaikan sketsa yang telah dibuat menjadi gambar sempurna.</li> <li>4. Siswa melaporkan hasilnya kepada guru. (<b>Mandiri</b>)</li> </ol> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

#### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui



NIP : 19690210 199310 1 001

Badak, 9 Juli 2020  
Guru Kelas 4

Fitriana, S. Pd

NIP : -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Badak  
 Kelas / Semester : 4 / Genap  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)  
 Sub Tema : Bangsa Terhadap Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 3)  
 Muatan Terpadu : SBdP, Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi waktu : 1 hari

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar berbagai karya tiga dimensi, siswa dapat mengenal berbagai karya tiga dimensi dan membuat gambar rancangan karya tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan mencoba membuat karya tiga dimensi, siswa dapat membentuk karya tiga dimensi.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan sifat tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menirukan peran tokoh dalam suatu cerita.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(<b>Sintak Model Discovery Learning</b>)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati berbagai gambar karya tiga dimensi yang terdapat pada buku siswa. Selanjutnya, siswa diminta menuliskan keterangan sesuai tiap-tiap gambar karya tiga dimensi. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>❖ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan setiap karya tiga dimensi tersebut? (<b>Hots</b>)</li> <li>❖ Siswa mengamati sketsa gambar karya tiga dimensi pada buku siswa.</li> <li>❖ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja gambar rancangan karya tiga dimensi yang telah dibuat oleh Udin dan teman-teman? (<b>Hots</b>)</li> </ul> <p>(<b>Sintak Model Project based Learning</b>)</p> <p><b>AYO MENCoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Secara berkelompok, siswa diminta untuk membuat karya tiga dimensi sesuai langkah-langkah pada buku siswa. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta membuat karya tiga dimensi berupa benda-benda di lingkungan tempat tinggal siswa. (<b>Collaboration</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca teks cerita berjudul "Taman Rumah Pohon" pada buku siswa. Alternatif kegiatan membaca:</li> </ul> <p><b>Alternatif 1:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</li> </ul> <p><b>Alternatif 2:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</li> </ul> <p><b>Alternatif 3:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. (<b>Literasi</b>)</li> <li>❖ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai sifat tokoh dalam cerita. (<b>Hots</b>)</li> <li>❖ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.</li> </ul>	150 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>B. KERJASAMA DENGAN ORANG TUA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mencari informasi mengenai lingkungan tempat tinggal siswa dengan melakukan tanya jawab dengan orang tua. Pertanyaan seperti tertulis pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

## C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian. \*

Mengetahui

Peserta Sekolah,



Badak, 9 Juli 2020  
 Guru Kelas 4

E. Man, S. Pd

## Lampiran 8.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 509/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/03/2021  
 Lamp. : --  
 Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 24 Maret 2021

Kepada  
 Yth Kepala SD Negeri 01 Badak  
 Kec. Belik  
 di Pemalang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Fina Milatul Husna
2. NIM : 1717405104
3. Semester : VII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
5. Alamat : Badak Krajan Rt. 02 / Rw. 01 Kec. Belik Kab.Pemalang
6. Judul : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 01 Badak
3. Tanggal Riset : 24 Maret s/d 24 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
 an, Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.  
 NIP.19730717 199903 1001

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Pemalang;
2. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : 24 Maret 2021

No. Revisi : 0

## Lampiran 9.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No. B.e. 478 /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal 22 Februari 2021.

No	Nama/NIM	Judul	Ket.
1	Yuli Leniawati 1717405086	Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Pintar Karya Tere Liye	
2	Fina Milatul Husna 1717405104	Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang	
3	Lusiana 1617405107	Implementasi Metode Snowball Throwing Untuk Melatih Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III Di MI Pembina Pengamalan Agama (P2A) Meri Kutasari Purbalingga	
4	Zahra Alfeina 1717405042	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Karangtalun 04 Cilacap	
5	Desi Maesaroh 1717405099	Upaya Guru Kelas I Dalam Menerapkan Pembentukan Karakter Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Ma'arif NU Windunegara	
6	Naili Ajrotun Najah 1717405067	Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga	
7	Willy Prastya 1617405085	Implementasi Metode Jarimatika pada Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Al Ma'arif Panggisari	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
  
 Dr. H. Siswadi, M.A.g.  
 NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 22 Maret 2021  
 Penguji  
  
 Dr. H. Siswadi, M.A.g.  
 NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit: 22 Maret 2021
No. Revisi : 0

## Lampiran 10.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B -1023/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Fina Milatul Husna  
 NIM : 1717405104  
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021  
 Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 11.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iaipurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

No. : 1450/ln.17/UPT.Perpust./HM.02.2/II/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FINA MILATUL HUSNA  
NIM : 1717405104  
Program : S1/SARJANA  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 29 Juli 2021  
Kepala

*[Handwritten Signature]*  
Aris Nurohman

## Lampiran 12.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	<u>Fina Milatul Husna</u>
NIM	:	<u>1717405104</u>
Semester	:	<u>8 (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>FTIK/PGMI</u>
Angkatan Tahun	:	<u>2017</u>
Judul Skripsi	:	<u>Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 4 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan FTIK

Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
NIP. 19701010 200003 1004

Dosen Pembimbing

Dr. Suparjo, S. Ag., M.A  
NIP. 19730717 199903 1001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

## Lampiran 13.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

---

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fina Milatul Hunsu  
No. Induk :  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr. Suparjo, S. Ag., M.A.  
Judul : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 19 April 2021	- Judul Bab II harus beda dari judul skripsi (Hilangkan lokasi penelitian)		
2.	Senin, 26 April 2021	- Penambahan referensi pada Bab II dari jurnal dan tulisan berbahasa asing (Inggris atau Arab)		
3.	Jum'at, 11 Juni 2021	- Metode penelitian (Bab III) dimasukkan pada Bab I - Tulisan dalam tabel 1 spasi		
4.	Selasa, 15 Juni 2021	- Deskripsi lokasi penelitian masuk Bab III - Spasi 1,5		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

---

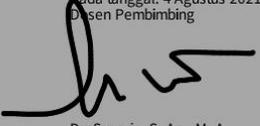


**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

---

5.	Senin, 28 Juni 2021	- Rpp dan Silabus dilampirkan		
6.	Kamis, 8 Juli 2021	- Analisis data dihubungkan dengan pendapat buku/referensi artikel/jurnal/e-book yang mendukung analisis		
7.	Jum'at, 16 Juli 2021	- Metode pada hasil penelitian dijabarkan		
8.	Selasa, 27 Juli 2021	- Analisis dikembangkan		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 4 Agustus 2021  
Bersama Pembimbing



Dr. Suparjo, S. Ag., M.A  
NIP. 19730717 199903 1001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

## Lampiran 14.



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN BELIK  
**SD NEGERI 01 BADAK**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2 / 067 / 2021

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : KASNAN, S.Pd  
NUPTK : 6542747648200002  
NIP : 19690210 199310 1 001  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina. IV/a  
Jabatan : Kepala SD Negeri 01 Badak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FINA MILATUL HUSNA  
NIM : 1717405104  
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI  
Tahun Akademik : 2020 / 2021  
Judul Skripsi : "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri 01 Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang"

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 24 Maret – 24 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badak, 26 Juni 2021  
Kepala SDN 01 Badak

  
KASNAN, S.Pd  
NIP. 19690210 199310 1 001

Alamat : Jl. Kuta-Tambi KM 01, Desa Badak, Kec. Kab. Pemalang

## Lampiran 15.

  
 IAIN PURWOKERTO  
 وزارة الشؤون الدينية  
 الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندول أحمدباني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦١٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**  
 الرق. ان. (٧. / UPT. Bis) / PP . . . /

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : فينا ملة الحسنى  
 رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥١٠٤  
 القسم : PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع  
 مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها  
 الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:



٦٨  
 \_\_\_\_\_  
 ١٠٠  
 (جيد)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨  
 الوحدة لتنمية اللغة،  
 الدكتور ماسر، الماجستير  
 التوظيف: ١٩٩٣.٣.٧ ١٩٦٧.٣.٧



## Lampiran 16.

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

---

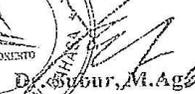
**CERTIFICATE**  
*Number: In.17/ UPT.Bhs. PP.00.9/ 007 2018*

This is to certify that :

Name : **FINA MILATUL HUSNA**  
 Student Number : **1717405104**  
 Study Program : **PGMI**


 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE: 72      GRADE: GOOD**

Purwokerto, 10<sup>th</sup> January 2018  
 Head of Language Development Unit,  
  
**D. Subur, M. Ag**  
 NID. 19670307 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id



# SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**FINA MILATUL HUSNA**  
**1717405104**

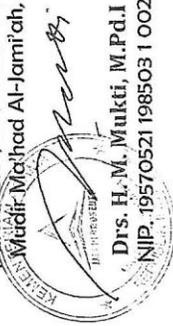
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Imtila'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2019-149

Purwokerto, 24 Januari 2019

Mudrif-Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
 NIP. 19570521 198503 1 002



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 035553 Purwokerto 53126



**TIIPD**

**S E R T I F I K A T**  
 Nomor : In.17/UPT.TIIPD -34/VII/2019  
 Diberikan kepada :  
**FINA MILATUL HUSNA**  
 NIM : 1717405104  
 Tempat/ Tgl Lahir : Pemalang, 14 Januari 1999  
 Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
 Komputer  
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office  
 yang diselenggarakan oleh UPT TIIPD IAIN Purwokerto  
 pada tanggal 10 April 2019

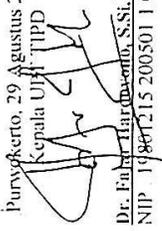
**SKALA PENILAIAN**

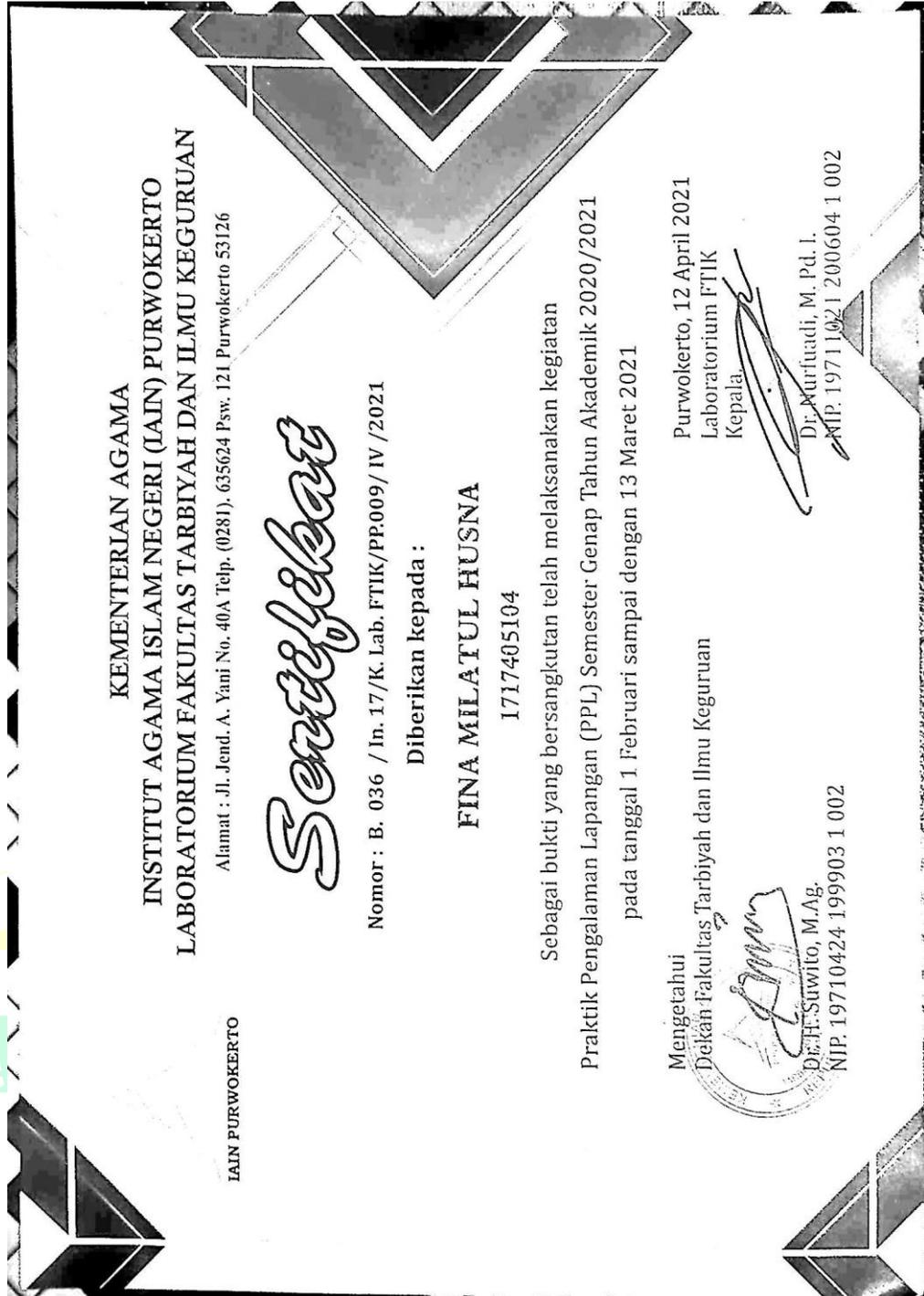
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
65 - 70	B-	2,6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	B-
Microsoft Power Point	B



Purwokerto, 29 Agustus 2019  
 Kepala UPT TIIPD  
  
 Dr. Fuad Haidir, S.Si., M.Sc.  
 NIP. 19801215 200301 1 003



**SERTIFIKAT**

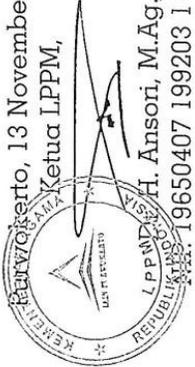
Nomor: 1329/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : FINA MILATUL HUSNA  
NIM : 1717405104  
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

**TELAH MENGIKUTI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **90 (A)**.

  
Purwokerto, 13 November 2020  
Ketua LPPM,  
H. Ansori, M.Ag.

19650407 199203 1 004

Lampiran 21.



**PAK**  
2017  
BERKES PERKULIAHAN, KEMAJUAN DAN KEMERDEKAAN



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
IAIN PURWOKERTO  
DEMA INSTITUT  
\*\*\*\*\*

# Sertifikat

No.:085/Al/Pan.OPAK/DEMA-I/VIII/2017  
diberikan kepada:

**FINA MILATUL HUSNA**

..... sebagai: **Peserta**

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
90	90	90	90	90	90	90

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh  
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

**Wakil-Rektor-III**



**Dr. H. Supriyanto, Lc., M.Sl.**  
NIP. 19740326-199903 1 001

**Ketua DEMA Institut**



**King Ilham Karumawan**  
NIM. 1323301027



PAK  
2017  
BERKES PERKULIAHAN, KEMAJUAN DAN KEMERDEKAAN



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
IAIN PURWOKERTO  
DEMA INSTITUT  
\*\*\*\*\*

Lampiran 22.

PANTIA  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

**SERTIFIKAT**

No: 062/A1/PAN.OP.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2017

*Diberikan Kepada :*

**FINA MILATUL HUSNA**

sebagai

**PESERTA**

Dalam Kegiatan  
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
yang Diselenggarakan oleh  
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Dengan Tema :

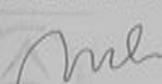
*" Membentuk Mahasiswa yang Berakarakter, Berintegritas, dan Berjiwa Nasionalis "*  
Pada Tanggal 23-24 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto.

Dengan nilai :

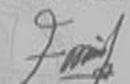
Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
80	80	95	85	90	86

Mengetahui,

**Ketua DEMA FTIK**

  
Titi Indrawati  
NIM. 1423301299

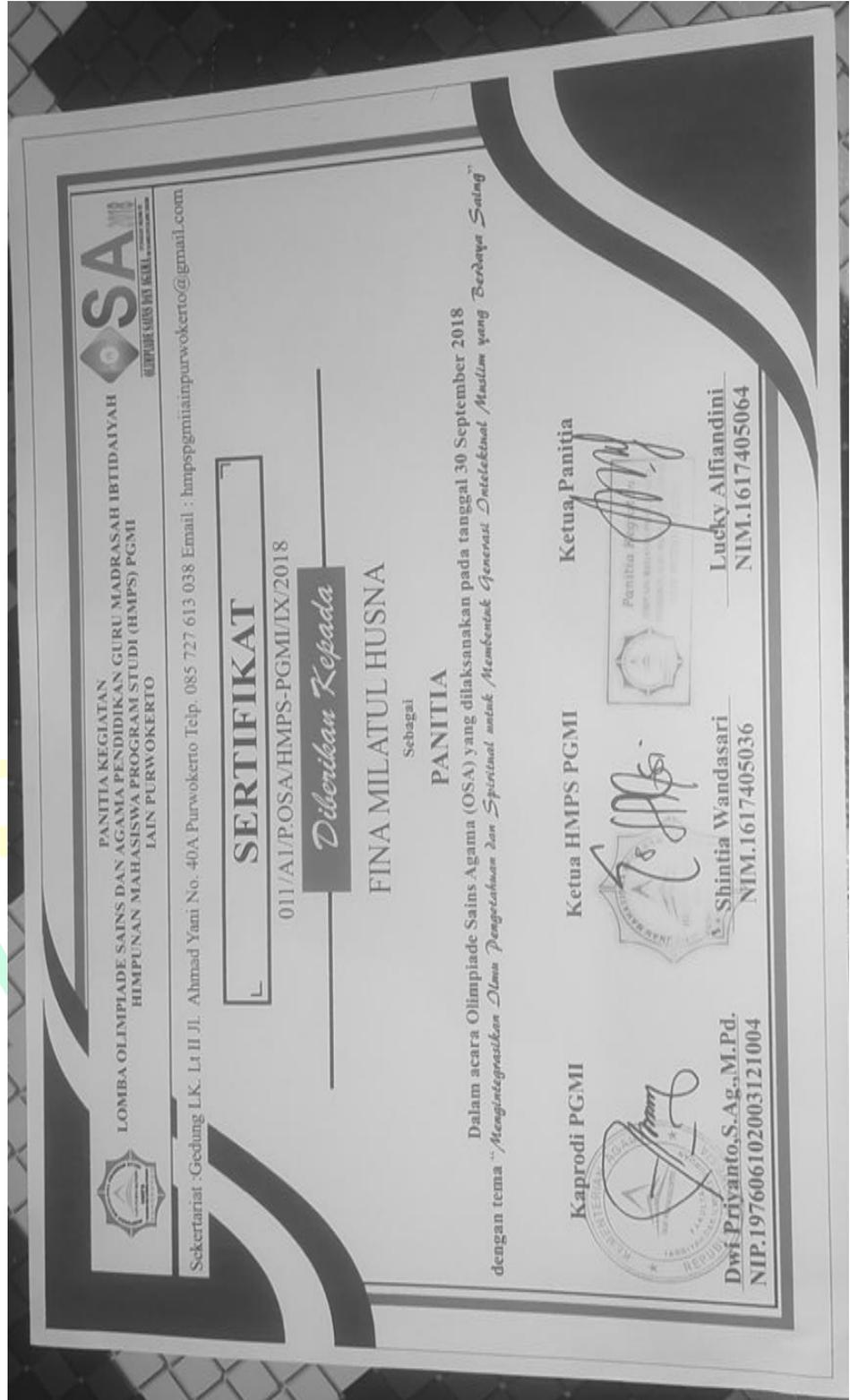
**Ketua Panitia**

  
Faizal Abdurahman  
NIM. 1522402140

**Wakil Dekan III FTIK**

  
Drs. Yuslam, M.Pd.  
NIP. 19680109199403 1 001





Lampiran 25.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Fina Milatul Husna  
 Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 14 Januari 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Badak Krajan RT. 002/RW. 001. Kec. Belik. Kab. Pemalang  
 No.Telpon/HP : 0823 2623 6353  
 Email : [finamhsn99@gmail.com](mailto:finamhsn99@gmail.com)  
 Motto Hidup : Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatangi ilmu itu - (Imam Malik)  
 Nama Ayah : Tarjo  
 Nama Ibu : Taryunah

**Riwayat Pendidikan :**

1. RA Nurul Huda Kuta (Lulus pada tahun 2005)
2. SD Negeri 03 Badak (Lulus pada tahun 2011)
3. SMP Negeri 3 Belik (Lulus pada tahun 2014)
4. SMA Negeri 01 Belik (Lulus pada tahun 2017)
5. IAIN Purwokerto (Lulus pada tahun 2021)

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 3 Agustus 2021

Hormat saya,



Fina Milatul Husna

NIM. 1717405104